



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PESAN DAKWAH LIRIK LAGU SEBUJUR
BANGKAI RHOMA IRAMA
(Analisis Semiotik CS. Peirce)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh :

Fikri Afi Adani

NIM. B01219013

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

2022

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fikri Afi Adani
NIM : B01219013
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “Pesan Dakwah Lirik Lagu Sebujuur Bangkai Rhoma Irama (Analisis Semiotik CS. Peirce)” benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 22 Desember 2022



Fikri Afi Adani
NIM. B01219013

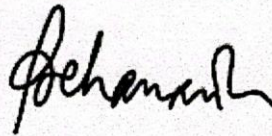
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Fikri Afi Adani
Nim : B01219013
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pesan Dakwah Lirik Lagu Sebujur
Bangkai Rhoma Irama (Analisis
Semiotik CS. Pierce)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 27 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Drs. Prihananto, M.Ag

NIP. 196812301993031003

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PESAN DAKWAH LIRIK LAGU SEBUJUR BANGKAI RHOMA
IRAMA (Analisis Semiotik CS. Peirce)

SKRIPSI

Disusun Oleh:
FIKRI AFI ADANI
NIM. B01219013

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu pada
tanggal 10 Januari 2023

Penguji I

Drs. Prihananto, M.Ag
196812301993031003

Penguji II

Dr. Sokhi Huda, M.Ag
196701282003121001

Penguji III

Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
197308212005011004

Penguji IV

Tias Satrio A, S.Sos.I., M.A
197805092006041004



10 Januari 2023

S.Ag, M.Fil.I
1998031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fikri Afi Adani
NIM : B01219013
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : fikriaafi78@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pesan Dakwah Lirik Lagu Sebujur Bangkai Rhoma Irama (Semiotika Charles Sanders Peirce)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Januari 2023

Penulis

(Fikri Afi Adani)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Fikri Afi Adani (B01219013): *Pesan Dakwah Lirik Lagu Sebijur Bangkai Rhoma Irama (Semiotika Charles Sanders Peirce)*

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Sebijur Bangkai karya Rhoma Irama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam lirik Sebijur Bangkai berdasarkan analisis semiotika.

Peneliti dalam mencari makna pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis data berupa lirik lagu, peneliti menggunakan analisis semiotika model Charles Sander Pierce dengan mengkaji sign (tanda), objek dan interpretant. Data yang didapatkan bersumber dari lirik lagu tersebut kemudian dipadukan dengan jurnal dan artikel yang berkaitan dengan pesan dakwah dengan lagu sebagai medianya.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini. Peneliti menemukan makna pesan dakwah secara keseluruhan dalam lirik lagu Sebijur Bangkai adalah mengingatkan kita pada kematian. Sedangkan jika dilihat dari kategorisasi pesan dakwah, maka meliputi akidah, syariah dan akhlak.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan lagu ini untuk diteliti kembali dengan fokus untuk mencari pesan dakwah dapat melakukan penelitian dengan analisis yang berbeda.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Lagu Sebijur Bangkai, Semiotika Charles Sanders Pierce.

ABSTRACT

Fikri Afi Adani (B01219013): Message of Dakwah Lyrics of the Song of Sebijur Bangkai Rhoma Irama (Semiotics Charles Sanders Peirce)

This research was conducted to find the da'wah messages contained in the lyrics of the song Sebijur Bangkai by Rhoma Irama. The purpose of this research is to find out the content of da'wah messages in the lyrics of Sebijur Bangkai based on semiotic analysis.

Researchers in searching for the meaning of da'wah messages contained in song lyrics use a qualitative approach by analyzing data in the form of song lyrics, researchers use semiotic analysis using the Charles Sander Pierce model by examining signs, objects, and interpretants. The data obtained comes from the lyrics of the song and is then combined with journals and articles related to da'wah messages with songs as the medium.

Based on the results of this research analysis. Researchers found that the meaning of the da'wah message as a whole in the lyrics of the song Sebijur Bangkai is to remind us of death. Meanwhile, when viewed from the categorization of da'wah messages, it includes faith, sharia, and morals.

Recommendations for further research that uses this song to be re-examined with a focus on finding da'wah messages can do research with a different analysis.

Keywords: Da'wah Message, Sebijur Bangkai, Charles Sanders Pierce's Semiotics.

المستخلص

فيكري أفي أداني (١٣٠١٩٠١٢ب): رسالة الدعوة في أغنية جميع الجيفة سبوجور بعكاي لروما إيراما رماإيرما (السيمائي جريليس سندير بيرس).

هذا البحث عُمل أن يطلب رسالة الدعوة في أغنية جميع الجيفة سبوجور بعكاي لروما إيراما. رماإيرما أما الهدف في هذا البحث هو لمعرفة محتوى الرسالة الدعوة في أغنية جميع الجيفة سبوجور بعكاي بناء على تحليل السيمائي.

بُحث الباحث عن معنى رسالة الدعوة في كلمات أغنية بطريقة منهجا كيفيا بطريق تحليل السيمائي جريليس سندير بيرس بمبحث علامة، قصدا و تفسيرا. تحصل بيانات البحث على كلمات أغنية ثم ارتبط بمجلة ومقالة التي تعلق برسالة الدعوة في أغنية كما وسيلتها.

نتائج في هذا البحث هو معنى رسالة الدعوة في كلمات أغنية جميع الجيفة سبوجور بعكاي يعنى ذُكر على الموت. بما أن ينظر في مرتبة رسالة الدعوة، فيحيط عقيدة، شارعة وأخلاقية.

الإقتراح إلى مبحث المستقبل الذي استعمل هذه أغنية بُحث أيضا ببؤرة لبيحث رسالة الدعوة بطريقة تحليلية الأخرى.

كلمة مرشدة : رسالة الدعوة، أغنية جميع الجيفة سبوجور بعكاي ، سيمائي جريليس سندير بيرس.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

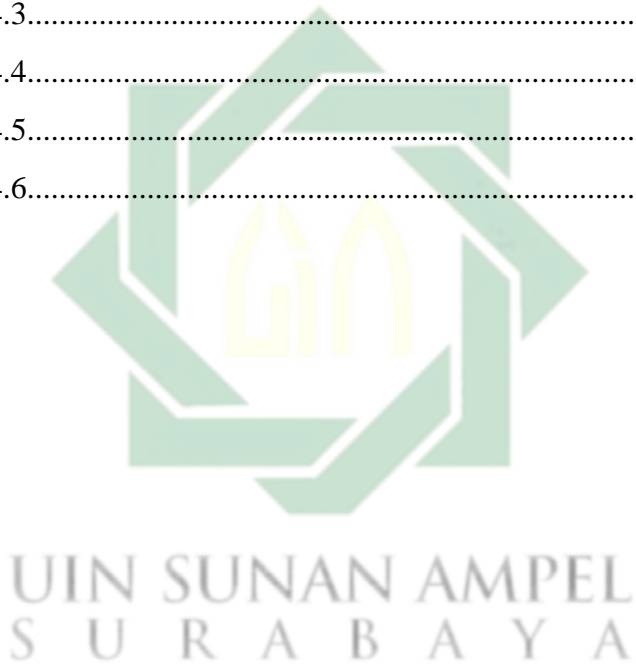
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Secara Akademis.....	7
2. Secara Praktis.....	7
E. Definisi Konsep.....	7
1. Pesan Dakwah	7
2. Lirik Lagu	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : KAJIAN TEORITIK	
A. Kerangka Teoritik	11
1. Pesan Dakwah	11
a. Jenis Pesan Dakwah.....	11
b. Tema Pesan Dakwah.....	16
c. Karakteristik Pesan Dakwah	17
2. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu	18
3. Makna Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu.....	23
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	24

BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Unit Analisis	34
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
D. Tahap-Tahap Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	39
1. Profil Rhoma Irama.....	39
2. Profil Band Soneta Grup.....	44
3. Karya-Karya Rhoma Irama dan Soneta	48
4. Penghargaan Rhoma Irama	54
B. Penyajian Data	55
C. Analisis Data	56
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan	63
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
C. Keterbatasan Penelitian.....	72
DAFTAR PUSTAKA	

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	26
Tabel 3.1.....	32
Tabel 4.1.....	57
Tabel 4.2.....	57
Tabel 4.3.....	58
Tabel 4.4.....	79
Tabel 4.5.....	60
Tabel 4.6.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rhoma Irama.....	39
Gambar 2 Soneta Group.....	44
Gambar 3 Album Soneta 12.....	48



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kegiatan dakwah bertujuan untuk menyerukan kepada sesama manusia sebuah kebaikan serta berusaha mencegah kemungkar. Dakwah juga adalah suatu kewajiban bagi seorang muslim tanpa memerhatikan struktur sosial baik jabatan, ras, warna kulit dan suku. Seperti yang sudah tertera dalam Al-Qur'an yaitu Surat Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*¹Dakwah adalah strategi penyebaran agama Islam sepanjang dan zaman. Dakwah dapat diartikan juga sebagai proses interaksi antar umat Islam. Hal ini tentunya memiliki tujuan yang mulia yaitu menyampaikan pesan-pesan agung yang terkandung dalam risalah Islam serta memahami, meyakini dan mengamalkannya. Ini berarti dakwah menjadi misi selamanya untuk menyebarkan ajaran Islam dan rekonstruksi masyarakat.² Pada zaman sekarang dakwah tidak lagi dipahami dalam arti sempit, seperti ceramah atau pidato di depan umat atau di atas mimbar namun kini dakwah sudah luas pengertiannya. Dakwah apabila dilihat dari aspeknya sangatlah

¹Madina, Al-Quran QS Ali-Imran/3:104.

²Abdullah, Ilmu Dakwah (Bandung: Citapustaka Media, 2015), cet ke-1. H.1

beragam yang melingkupi, mulai dari teknik penyampaian, materi atau pesan dakwah, metode, media dan masih banyak lagi.

Salah satu hal yang berpengaruh dalam keberhasilan dakwah adalah isi pesan dari dakwah atau materi dakwah tersebut. Pesan dakwah dapat dikatakan memiliki pengaruh penting dalam keberhasilan dakwah karena dengan perbedaan jenis audien maka akan berbeda juga jenis pesan atau materi yang akan disampaikan.³ Materi dakwah yang disampaikan harus sesuai dengan komunikan. Jika kita lihat ke sejarah pada zaman Rasulullah, rutinitas dakwah pada saat itu sedang gencar-gencarnya. Nabi Muhammad SAW sebagai utusan utama yang mengemban tugas untuk menyerukan *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* tak pernah menyerah dalam dakwahnya karena pada masa itu dakwah adalah senjata utama. Dakwah inilah yang menjadi representasi kesadaran spiritual sebagai upaya Nabi SAW untuk mewujudkan ajaran Islam.

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan pada zaman sekarang menjadikan dakwah bisa dilakukan dimana dan kapan saja. Pada masa kini dakwah tidak hanya dilakukan di masjid atau majelis *ta'lim*, di manapun kapanpun kita dapat mendengarkan atau bahkan berdakwah secara langsung. Perkembangan teknologi pada saat ini, menjadikan dakwah harus beradaptasi dengan perubahan kondisi dan keadaan ke tingkat yang lebih tinggi. Bentuk dakwah pada zaman sekarang juga sudah bermacam-macam, tidak hanya pengajian di surau tetapi kini dakwah bisa dilakukan dengan bentuk tulisan, film, postingan di media sosial

³Rodiyah, Integritas Dai Dalam Menentukan Keberhasilan Dakwah, Volume 7 No 1, E-Afkar, 2018, H.32

bahkan melalui musik. Musik memiliki daya tarik dan nilai sendiri dalam memikat orang yang mendengarnya. Musik merupakan media komunikasi yang efektif karena dengan mendengarkan musik, orang yang mendengarkan musik cenderung tidak mudah bosan. Selain itu, orang yang mendengarkan musik dapat dipengaruhi.⁴ Karena musik ialah salah satu ekspresi dalam jiwa manusia berupa keindahan irama dan nada. Maka dari itu wajar saja apabila manusia suka terhadap musik sebagai sesuatu yang indah. Berdakwah melalui musik dalam agama Islam juga tidak dilarang seperti dalam buku *Halal dan Haram* karya Yusuf Qardhawi bahwa bernyanyi adalah suatu hiburan yang dapat menghibur perasaan manusia dan menyenangkan hati. Agama Islam memperbolehkan nyanyian asal bersih atau tidak kotor, mengandung cabul dan mengajak perbuatan buruk.⁵

Sejak zaman dahulu, musik juga sudah dimanfaatkan sebagai media untuk berdakwah, seperti yang dilakukan oleh beberapa grup nasyid, dangdut, qasidah bahkan pop. Mereka membawa lagu sekaligus menyebarkan dakwah dengan lagu yang dibawakan. Rhoma Irama adalah salah seorang penyanyi dangdut Indonesia yang berdakwah melalui musik. Siapa yang tak kenal Rhoma Irama, si 'Raja Dangdut Indonesia' yang memulai karirnya pada tahun 1960an. Dia adalah penyanyi dangdut sekaligus bintang film yang sudah tidak diragukan lagi karya-karyanya. Banyak sekali penghargaan yang beliau raih mulai dari tingkat nasional sampai internasional. Puluhan bahkan ratusan

⁴Eka Titi A, Pengaruh Musik Dalam Meningkatkan Mood Booster, Vol. 1 No. 2, Musikolastika, 2019, H.109

⁵Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram*, (Jakarta: Robbani Press, 2005), Cet.5, H. 345-346.

lagu ia ciptakan, mulai dari yang bertema percintaan, kehidupan hingga religi yang mengandung pesan dakwah dalam lagunya. Rhoma Irama bernyanyi tidaklah sendiri, ia bernyanyi diiringi oleh grup dangdut yang bernama Soneta. Rhoma Irama adalah salah satu penyanyi dangdut yang istimewa, karena dia dalam bermusik tidak hanya bernyanyi dengan tema-tema yang sudah biasa dinyanyikan seperti percintaan, kehidupan maupun gombalan namun dia bernyanyi religi dalam genre dangdut. Ini adalah satu-satunya penyanyi dangdut yang menciptakan lagu dengan tema religi yang memuat unsur dakwah di dalamnya.

Kehadiran Rhoma Irama di dunia musik dangdut membuktikan siapa saja bisa berdakwah, tidak harus menjadi da'i atau kyai. Semua profesi, dimanapun dan kapanpun kita berada, dakwah menjadi kewajiban dan tentunya sesuai kapasitas dan kemampuan kita. Kehadiran Rhoma Irama dalam berselancar di dunia musik dalam negeri juga dapat menambah pengetahuan sekaligus wawasan kita yang bervariasi sarana serta prasarana dakwah.

Rhoma Irama seringkali menyisipkan unsur dakwah dalam musiknya. Seperti menciptakan lagu-lagu dangdut namun bernuansa dakwah bahkan membacakan ayat suci Al-Qur'an dalam penampilannya. Salah satu lagu yang mengandung unsur dakwah adalah "Sebujuur bangkai". Lagu ini Rhoma ciptakan pada tahun 1982 dan salah satu lagu populer miliknya hingga kini. Lagu ini adalah lagu yang sangat istimewa bagi Rhoma. Seperti pada channel Youtube sae forsa official dengan judul "Merinding, Ini yang melatarbelakangi Rhoma Irama menciptakan lagu Sebujuur Bangkai" dijelaskan langsung oleh Rhoma bahwa proses rekaman Rhoma

melakukannya sampai 3 hari. Dia tak kuasa dalam menyanyikan lagu ini karena makna yang sangat mendalam dan mengingatkannya dengan kematian. Dia juga menjelaskan bahwa pada saat rekaman tidak hanya Rhoma yang menangis namun kru yang ada di studio juga ikut menangis. Hal ini membuat proses rekaman menjadi lama dan berlangsung selama 3 hari.⁶ Selain itu, pada channel Youtube yang berbeda yaitu Hasan Bisri BFC dengan judul “Kematian Yang Diinginkan Rhoma Irama” yaitu pada saat berada di atas panggung dengan menyanyikan lagu “Sebujur Bangkai”. Lagu ini begitu spesial bagi Rhoma karena pada saat ia menyanyikan, pasti ia meluluhkan air mata dan tak sanggup bernyanyi lagi. Bahkan Rhoma sudah sangat lama tidak menyanyikan lagu ini. Seperti dijelaskan dalam video tersebut hampir 10 tahun dia tidak menyanyikan lagu “Sebujur Bangkai” karena pada saat dia menyanyikan, pasti dia akan mengingat kematian dan akan menangis seketika.⁷

Diantara lagu-lagu dalam album Rhoma Irama, lagu Sebujur Bangkai memiliki makna dakwah paling dalam dan dominan. Menceritakan tentang kondisi seseorang yang menyedihkan setelah dia dicabut nyawanya alias meninggal dunia, lirik-lirik yang disuguhkan begitu gamblang dalam menceritakan. Lagu ini merupakan lagu dari album Soneta Group yang ke 12. Album bernama Renungan dalam Nada ini berisi 11 lagu dan satu di antaranya yang populer adalah Sebujur Bangkai. Lagu ini memiliki 8 bait dan setiap bait terdiri dari 4 sampai 5 baris.

⁶<https://youtu.be/NjRiQwWgxaAD> diakses pada 25 Oktober 2022

⁷<https://youtu.be/MbUhkVhK4Yw> diakses pada 25 Oktober 2022

Keistimewaan dalam lagu Sebujur Bangkai lirik lagunya yang menceritakan keadaan seseorang yang memprihatinkan setelah meninggal. Berbeda dengan lagu yang lain, lagu ini memiliki makna yang mendalam dan bisa membuat orang menangis seperti penyanjinya sendiri. Sudut pandang yang digunakan pembuat lagu Sebujur Bangkai adalah orang kedua, di mana kata ganti "...nya" ialah penggambaran orang yang sedang dalam keadaan sudah tidak bernyawa dan dengan kondisi yang menyedihkan. Rhoma Irama sebagai pencipta lagu ini sangatlah cerdas karena lirik dari lagu ini membawa kita seakan kita sedang berada di posisi itu. Penggambaran lirik lagu ini adalah suasana setelah meninggal dunia. Kita dibawa ke dalam suasana duka yang sangat sering kita temui.

Alasan pengambilan judul pesan dakwah dalam lagu Sebujur Bangkai adalah diantara lagu-lagu religi yang dibawakan Rhoma, lagu Sebujur Bangkai memiliki makna yang mendalam. Banyak makna yang tersembunyi dalam lirik lagu ini sehingga perlu ditafsirkan. Untuk mengetahuinya, maka dari itu penulis mengambil lagu Sebujur Bangkai sebagai bahasan utama dari penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itulah penulis tertarik melakukan penelitian dengan menitik beratkan pada permasalahan dan berusaha memaparkan pesan dakwah lagu tersebut dengan judul **"PESAN DAKWAH LIRIK LAGU SEBUJUR BANGKAI RHOMA IRAMA (Analisis Semiotik CS. Pierce)"**.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah makna pesan dakwah lirik lagu Sebujur Bangkai Rhoma Irama?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk menemukan dan memahami makna pesan dakwah lagu Sebujur Bangkai Rhoma Irama.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa mengkaji lebih dalam analisis teks, metodologiserta teori-teori yng kaitannya dengan lagu “Sebujur Bangkai” karya Rhoma Irama, dengan fokus pada liriknya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian inibisa memberi masukan dan menambah wawasan yang lebih luasbagi pelajar, mahasiswa, elemen masyarakat dan juga praktisi mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam lagu untuk pengembangan di berbagai aspek Islam supaya menjadi kajian dan bahasan serta untuk memberi motivasi pelaksanaan berdakwah.

E. DEFINISI KONSEP

1. Pesan Dakwah

Pesan dalam pengertian sederhana ialah segala sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan yakni sesuatu yang dituturkan pengirim kepada penerima. Pesan ialah suatu yang mampu diinformasikan dari satu orang kepada yang lain, baik pribadi maupun kelompok yang bisa berupa buah benak, penjelasan, statement dari suatu perilaku. Isi pesan yang disampaikan kepada penerima dakwah atau materi dakwah pada hakekatnya adalah materi dakwah dalam Islam.dan tergantung dari tujuan dakwah tersebut, ajaran dan

kewajiban bersifat individu. untuk berkhotbah, bahkan dalam kerumunan besar. Isi pesan dakwah pada dasarnya merupakan sebuah materi atau pesan dakwah yang berisikan ajaran agama Islam. Ajaran agama Islam tadi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu ajaran Islam tentang aqidah atau keimanan, syariah atau tentang hukum Islam dan persoalan akhlak atau perilaku. Pesan dakwah berdasarkan penelitian ialah suatu hal yang disampaikan da'i kepada mas'u yang berupa informasi ajaran dalam agama Islam baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.

2. Lirik lagu

Lirik ialah kata-kata yang ada pada lagu. Lirik ditulis selagi musiknya digubah, atau ditulis sesudahnya. Lirik biasanya isi pesannya tersurat dan tersirat. Beberapa dari lirik lagu biasanya abstrak atau tidak mudah dipahami.⁸ Lirik atau syair lagu juga dapat didefinisikan sebagai puisi.

Departemen Pendidikan Nasional memberi penjelasan bahwa lirik merupakan puisi atau sebuah karya sastra. Karya sastra ini berisi ungkapan perasaan individu.⁹ Menurut Semi lirik ialah puisi pendek yang berisi emosional.¹⁰ Selanjutnya, Sylado menyebutkan lagu bisa juga disebut lirik atau teks yang ditambah dengan aransemen dan isinya adalah pikiran serta perasaan yang menciptakan.¹¹ Jadi, lagu dan lirik saling berkaitan dengan bidang bahasa.

⁸<http://ms.MSI.org/wiki/Lirik> diakses pada 10 November 2022

⁹Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia

¹⁰Semi, M. Atar. 1984. Anatomi Sastra. Jakarta: Erlangga

¹¹Sylado, Remi. 1983. Menuju Apresiasi Musik. Bandung: Angkasa

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Supaya penelitian ini sistematis dan dapat melihat gambaran mengenai hal-hal dalam penulisan, oleh karena itu sistematika penulisan dibuat menjadi lima bab. Masing-masing bab dibagi ke dalam sub-sub dengan penjelasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : pada bab ini berisi ; Latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat dari Penelitian, Definisi Konsep serta Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : bab ini berisi kerangka teori yang di antaranya adalah pesan dakwah, pesan dakwah dalam lirik lagu dan makna pesan dakwah dalam lirik lagu.

BAB III METODE PENELITIAN : bab ini menjelaskan metode penelitian, yaitu mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini antara pendekatan dan jenis penelitian, sumber dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan terakhir teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA : bab ini berisi tentang penyajian, analisis, temuan dari teoritik yang berisi deskripsi hasil data, analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP : bab ini adalah penutup dari penelitian. Berisi simpulan dan saran. Bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian dalam skripsi dan juga memberi saran apabila itu perlu.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. KERANGKA TEORETIK

1. Pesan Dakwah

Pesan apabila ditafsirkan ialah sebagai suatu bagian dalam suatu proses komunikasi dan berisi kumpulan lambang atau tanda yang memiliki makna yang diucapkan oleh komunikator.¹² Pesan ialah inti dari sebuah komunikasi. Sedangkan dakwah merupakan ajakan kepada orang dengan hikmah kebaikan untuk mengikuti petunjuk dari Allah dan Nabi atau Rasul-Nya.¹³ Pesan dakwah merupakan suatu hal yang disampaikan oleh da'i sebagai komunikator kepada mad'u sebagai komunikan yang sifatnya adalah mengajak supaya dapat mengubah dan memberi pemahaman dan perubahan perilaku dengan mengikuti perintah Allah. Pesan dakwah bisa berupa apapun bentuknya, seperti tulisan, ucapan dan tindakan atau perbuatan. Pada umumnya isidari pesan dakwah adalah ajakan untuk bertaqwa atau berbuat kebaikan dan menjauhi larangan Allah SWT.

a. Jenis Pesan Dakwah

Pesan dakwah dapat terbagi menjadi dua, yaitu pesan yang utama (Al-Qur'an dan Hadist) dan pesan penunjang (Pendapat para Ulama dan lainnya). Berikut ini adalah jenis-jenis pesan dakwah:

¹²Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 16

¹³Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, cet 6 (Jakarta:Kencana, 2017, h. 13

1) Ayat-Ayat Al-Quran

Pesan dakwah yang paling diutamakan dan menjadi pondasi agama Islam adalah Al-Qur'an. Dasar yang menjadi pegangan adalah QS. al-Baqarah (2) ayat 213 yang artinya "Manusia itu (dahulunya) satu umat. Lalu Allah mengutus para nabi (untuk) menyampaikan kabar gembira dan peringatan. Dan diturunkan -Nya bersama mereka kitab yang mengandung kebenaran, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Dan yang berselisih hanyalah orang-orang yang telah diberi (kitab), setelah bukti-bukti yang nyata sampai kepada mereka, karena kedengkian di antara mereka sendiri. Maka dengan kehendak-Nya, Allah memberi petunjuk kepada mereka yang beriman tentang kebenaran yang mereka perselisihkan. Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus." Al-Qur'an menjadi bagian yang paling utama dalam tingkat pesan dakwah karena Al-Qur'an adalah Firman yang berasal dari Allah dan juga berperan penting dalam kehidupan.¹⁴

2) Hadist Nabi SAW

Hadis ialah semua perkataan dan perbuatan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, dan ini merupakan salah satu sumber

¹⁴Iftitah jafar, *Bentuk-Bentuk Pesan Pakwah dalam Kajian Al-Qur'an*. Jurnal Komunikasi Islam

kedua dari pesan dakwah. Hal ini disebutkan juga dalam ayat Al-Qur'an QS. al-Hasyr (59) ayat 7, "Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya." Dalam QS. Ali 'Imrân (3): 31, dijelaskan bahwa mengikuti perintah Rasul merupakan tanda cinta kepada Allah. Pada ayat 32, berisiperintah untuk mengikuti aturan Allah dan Rasul-Nya, dan mereka yang berpaling akan mendapatkan ancaman. (QS. Al-Najm (53): 4). Semua yang bersumber dari utusan Allah yaitu Rasul merupakan sebuah pedoman hidup setiap muslim, karena dia merupakan suri teladan terbaik. (QS. al-Ahzâb (33): 21. Rasulullah memang wajib dijadikan sebagai teladan dalam hidup karena dia sudah diakui oleh Allah sebagai seorang yang memiliki perangai yang besar (QS. al-Qalam (68): 4).¹⁵

- 3) Pendapat Ulama
Ulama menjadi penengah dalam dakwah, karena ulama mengemban amanah yang bersinambung dengan Risalah Ilahiyah. Seorang ulama sebagai seorang yang ahli di bidang agama, maka pendapat mereka dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Mereka berada pada Posisitengah masyarakat menjadikan sebuah rujukan dan konsultan

¹⁵Ibid, h. 58

agama.QS. al-Anbiyâ' (21): 7, dijelaskan bahwa Allah berfirman: "Kami tiada mengutus rasul-rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui." Ulama yang dimaksud disini adalah orang yang mengetahui keesaan Alla. Pesan dakwah dari pendapat sang ulama diperkuat dengan hadis yaitu pewaris para nabi.

4) Hasil Penelitian

Salah satu usaha dalam berdakwah adalah melakukan hikmah. Hikmah adalah perkataan yang dipetik dari sebuah kebenaran atau fakta. Landasan ini termuat dalam QS. Yusuf (12) ayat 108, "Katakanlah: inilah jalan (agama)-ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata. Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik." Hasil penelitian dikemukakan dengan kualifikasi peneliti yang dilakukan para da'i dari tahun ke tahun. Lembaga penelitian juga demikian. Kualifikasi untuk menentukan kredibilitas penelitian. Untuk membandingkan penelitian yang satu dengan yang lain juga harus disebutkan tahun penelitiannya. Maksud dari ini adalah da'i disarankan saling kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian, atau juga

bisamempelajarijurnal penelitian. Dakwah para da'i akan kurang bahkan tidak meyakinkan (convincing) jika tidak dibantu atau *disupport*oleh hasil-hasil penelitian pada materi dakwahnya.

5) Pesan Dakwah dalam Bentuk Kisah-Kisah al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia, disini terdapat juga yang termuat kisah-kisah atau cerita yang harus diresapi dengan sebaik mungkin. Semua kisah yang ada pada al-Qur'an merupakan fakta dan kisah yang tidak dibuat-buat dalam sejarah, bukan dongeng maupun fiksi apalagi rekayasa. Sebagian dari kisah ini telah dibuktikan melalui penelitian, seperti mayat Fir'aun, kapal Nabi Nuh As., gua (ashâb al-kahfi) berlingung dari kejaran Raja Dikyanus yang adidaya.¹⁶

6) Berita sebagai Bentuk Pesan Dakwah Berdasarkan ayat-ayat di dalam al-Qur'an, berita termasuk pesan dakwah. Al-Qur'an dapat dikatakan memuat berita. Banyak variasi yang ada di dalam Al-Qur'an, mulai dari berita dari umat yang sudah terdahulu, berita ghaib atau berasal dari makhluk ghaib dan berita tentang hari yang akan datang

¹⁶Jafar, I. (2009) Konsep ibadah dan dakwah dalam Al-Qur'an (Menguakperan ibadah sebagai materi dan media dakwah (Cet. I). Yogyakarta: Cakrawala Publishing, h, 62

atau terjadi. Dapat digarisbawahi dengan dasar inilah para da'i dapat menjadikan pesan dakwah dari berbagai berita yang ada di dunia namun para da'i harus kritis terhadap berita dibawakan.

b. Tema Pesan Dakwah

Secara keseluruhan materi/pesan dakwah dapat dibagi menjadi tiga masalah pokok, sebagai berikut:

1. Aqidah (Masalah Keimanan)

Pesan dakwah dengan tema aqidah yang disampaikan oleh para dai bertujuan untuk membentuk moral (akhlak) manusia. Bahasan dari tema ini adalah tentang tauhid. Selain itu juga membahas kepercayaan terhadap malaikat Allah, kitab suci yang diturunkan, hari kiamat dan qadar atau takdir. Maka dari itu pokok ajaran dalam aqidah adalah enam elemen yang biasa disebut dengan rukun iman. Hasan Al-Banna mendefinisikan Aqidah sebagai perkara yang wajib dipercayai dan yakini dari hati yang paling dalam, menjadikan jiwa menjadi tenang dan keyakinanpun tidak ada keraguannya.

2. Syariah

Syariah merupakan peraturan-peraturan yang sumber utamanya berasal dari wahyu Allah yang berisi tentang perilaku dan sifat manusia. Syariah terbagi menjadi dua yaitu muamalah dan ibadah. Ibadah ialah tata cara manusia berhubungan dengan Tuhan. Hal ini berkaitan dengan ibadah yang telah ada pada sebelumnya yang terdapat pada rukun Ilam. Sedangkan

mualmalah merupakan peraturan yang diturunkan oleh Allah berkaitan dengan hubungan sosial manusia.

3. Akhlak

Akhlak merupakan nilai etika dalam agama Islam. Materi ini berhubungan dengan perilaku dan sifat manusia, serta hal yang wajib dilakukan. Karena semua perbuatan manusia ada pertanggungjawabannya di akhir kelak. Materi ini sangatlah luas karena tidak hanya pada lahiriah namun pikiran juga. Macam-macam akhlak antara lain :

- a) Akhlak kita kepada Allah.
- b) Akhlak kita kepada Rasulullah.
- c) Akhlak kita kepada sesama manusia.
- d) Akhlak kita kepada orang tua.
- e) Akhlak kita kepada diri sendiri.
- f) Akhlak kita kepada keluarga.
- g) Akhlak kita kepada tetangga.
- h) Akhlak kita kepada masyarakat

c. Karakteristik Pesan Dakwah

1) Orisinalitas/Keaslian

Karakteristik ini merupakan pesan dakwah berasal dari ayat al-Qur'an maupun Hadits. Maksud dari asli adalah pesan dakwah berasal dari Tuhan kita yaitu Allah yang turun melewati malaikat Jibril lalu disampaikan kepada Nabi Muhammad. Selanjutnya, Nabi SAW melanjutkannya dengan cara mendakwahkan wahyu tersebut supaya manusia berjalani jalan yang benar.

- 2) Mudah dan Membawa Kebajikan
Segala perintah agama Islam dapat ditoleransi dan ada keringanannya apabila dalam pelaksanaannya terdapat kesulitan. Namun dengan syarat dalam kondisi terpaksa, dan tidak merugikan satu orang pun lain.
- 3) Seimbang/*Balance*
Keseimbangan adalah posisi yang berpihak di keduanya yaitu jalan tengah di antara dua kecenderungan. Dua kecenderungan ini saling berbedaan ini sudah pasti ada di dalam kehidupan manusia. Seperti pada saat manusia dikuasai oleh hawa nafsu yaitu keserakahan, di sisi lain pasti ada manusia yang tertindas.
- 4) Lengkap dan Universal
Universal, berarti mencakup di seluruh aspek kehidupan dan berlandaskan nilai-nilai mulia yang diterima oleh manusia. Hal-hal yang paling kecil hingga paling besar dalam kehidupan manusia diatur dalam ajaran Islam. Berawal dari masalah individu sampai masalah kemasyarakatan atau lebih luas lagi. Manusia berada pada tingkat atas. Penempatan ini ditandai dari dorongan untuk menggunakan pikiran yang benar. Apabila manusia tidak bisa memanfaatkannya maka dia akan mudah hanyut ke dalam kesesatan.

2. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu

Lagu adalah komposisi yang memiliki kesatuan dan berhubungan dengan suara atau suara melalui urutan, kombinasi dan hubungan waktu ketukan (biasanya diiringi musik). Lagu

ialah adalah salah satu bentuk kreasi, rasa, dan kreativitas manusia. Lagu juga bisa diartikan dengan keragaman darisusunan nada irama. Lagu bisa dinyanyikan secarasendiri, berdua atau dua orang, tiga orang atau trio atau juga beramai-ramai (koir). Lagu dapat dikelompokkan sesuai dengan kriterianya atau biasa disebut dengan genre. Genre lagu sangatlah bermacam-macam seperti pop, rock, dangdut, keroncong, jazz dan masih banyak lagi.

Lagu ialah syair atau karya tulis yang dilantunkan sesuai dengan nada, ketukan, ritme dan melodi hingga menjadi harmonis.. Bernyanyi ialah melafalkan lirik yang sesuai dengan nada, ritme dan melodi sehingga terbentuklah harmoni.¹⁷

Musik adalah salah satu alat atau media untuk berdakwah, musik yang melantunkan lirik dengan tema religi khususnya Islami. Musik religi dapat merawat dan mengobati jiwa manusia yang mendengarkannya. Saat ini musik digunakan sebagai sarana dakwah yang sangat penting dalam kegiatan dakwah saat ini. Musik yang mengandung dakwah biasanya mengandung pesan moral yang menyentuh hati, lembut, romantis dan persuasif sehingga dapat menarik hati pendengarnya seperti dalam Lagu Sebujur Bangkai milik Rhoma Irama ini.

Lirik adalah kata-kata yang ada pada lagu. Lirik dapat ditulis selama atau setelah menggubah musik. Musik akan diaransemen setelah lagu ditulis. Penulis kata-kata disebut

¹⁷Dikutip dari Wikipedia. Diakses pada tanggal 10 November 2022

penulis lirik. Makna yang diberikan dalam teks biasanya jelas atau tersirat. Beberapa dari lirik terkadang terlalu abstrak sehingga tidak mudah untuk dapat dipahami.¹⁸

Depdiknas menjelaskan bahwa lirik ialah karya sastra atau dapat juga disebut puisi yang biasanya berisi ungkapan hati dan perasaan pribadi seseorang.¹⁹ Menurut Semi dalam buku *Anatomi Sastra*, lirik ialah puisi yang pendek dan berisisapresiasi emosi seseorang.²⁰ Selanjutnya, Sylado dalam bukunya yang berjudul *Menuju Apresiasi Musik* lagu juga bisa berupa aransemen musik dengan lirik atau lirik yang ditambahkan, dan lirik dapat mengungkapkan perasaan serta pikiran pengarang dengan cara yang dapat diterima secara umum.²¹ Sehingga di bidang bahasa, lirik dan lagu ini saling berkaitan satu sama lain.

Sebagian masyarakat dunia senang mendengarkan musik. Karena musik adalah memberikan ketengan dan kesenangan bagi yang mendengarkannya. Lagu dan musik adalah bahasa jiwa, yang kemudian diekspresikan dalam lirik dan aransemen musik tersebut. Kisah dari kehidupan disini juga mengalir melalui musik itu, karena lagu-lagu yang didengarkan mengandung beragam perasaan hati yang menciptakan sebuah karya musik dan lagu. Oleh karena itu ada lagu yang berisilirik percintaan, kebahagiaan, patah hati, politik, tokoh, kritik

¹⁸<http://ms.MSI.org/wiki/Lirik> diakses pada 10 November 2022

¹⁹Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia

²⁰Semi, M. Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Jakarta: Erlangga

²¹Sylado, Remi. 1983. *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung: Angkasa

untuk pemerintah rasa syukur kepada Tuhan, agamis, anak-anak, permainan dan yang lainnya.

Selain itu, berbagai gaya dan variasi musik tersedia untuk orang-orang dari semua lapisan masyarakat. Namun ternyata ada banyak alasan pelarangan musik, namun belum diketahui secara pasti. Jadi sampai sekarang masih ada yang melarang musik. Padahal, musik awalnya dianggap ilegal karena banyak mengandung dosa atau menimbulkan kerugian. Seperti menjadikan orang yang mendengarkan menjadi lupa, sia-sia dan juga adanya tindakan melanggar agama serta aturan yang berlaku. Meskipun banyak dalil yang mendukung pelarangan musik, namun tidak ada satu pun yang dengan jelas menyebutkan kata “haram” atau larangan terhadap sesuatu yang dianggap haram. Ini biasanya karena dari berbagai perspektif, mudharatnya lebih besar daripada manfaatnya. Musik pada hakikatnya dapat menjadi halal dan itu tergantung pada situasi dan kondisi. Sebagaimana dengan hukum sebuah musik.

Apabila dilihat dari segi negatif musik, maka akan menjadikannya sesuatu yang haram. Apalagi jika sebelum Gus Dur menyebut, dakwah melalui musik tidak memiliki pintu sebagai jalannya.²² Namun apabila banyaknya hal positif yang ada pada musik maka musik menjadi sesuatu yang boleh atau diperbolehkan. Bahkan bisa dijadikan media dalam dakwah.

²²Nirwan Wahyudi, Trilogi Dakwah Rhoma Irama: Dakwah, Tablig dan Politik, Vol. 2 No. 2, Dirasat Ilmiah ,2021

Seperti yang dilakukan Rhoma Irama, sementara tidak ada pintu untuk berdakwah melalui musik, ada celah yang sangat sempit yang mungkin bisa diisi dengan syiar agar mau berjihad demi agama islam.

Apabila ada yang memainkan, mendengarkan dan menyanyikan musik itu menjadikan dialupadengan kewajibannya kepada Allah atau bahkan membuat dia berbuat larangan Allah maka musik menjadi sesuatu yang mengandung laknat dan dapat disebut haram. Namun apabila yang memainkan, mendengarkan dan menyanyikan musik atau lagu tersebut tetap menjalankan kewajibannya kepada Allah atau bahkan dapat memanfaatkannya menjadi salah satu media untuk berdakwah maka musik atau lagu tersebut menjadi sebuah kebaikan. Sebenarnya musik dan lagu adalah media atau sarana. Apakah orang ingin menggunakannya, apakah ingin membawanya ke suatu tempat, tergantung pada Pembawanya, dan selain itu, semua tergantung pada niatnya. Kontroversi mengenai musik seakan-akan tidak ada akhirnya. Pro dan kontra dari masing-masing pihak menggunakan argumen serta dalil mereka sendiri. Musik dan lagu, lirik dan aransemen biasanya memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan jika digunakan sebagai media berdakwah. Tetapi terlepas dari kontroversi perdebatan mengenai musik, musik bisa digunakan sebagai media untuk berdakwah.

Seperti beberapa pihak mendukung dan menentang penggunaan musik sebagai media

dan alat dakwah, dengan menimbang nash atau petunjuk dari Allah tentang keharaman musik. Sehingga muncul ungkapan “melalui musik bukan pintu dakwah”. Namun masih ada sedikit perbedaan pada musik ini. Dimanakah celah tersebut dimana nilai-nilai Islam dan juga pesan dakwah dapat ditambahkan. Terbukti banyak jugada'i yang memanfaatkan lagu dan musik sebagai selipan pada saat dia menyampaikan pesan dakwah dalam kegiatan pengajian atau dakwah. Harapannya adalah supaya mad'u lebih tertarik sehingga pesan dakwahnya akan mudah dicerna atau dipahami. Musik sebagai sarana dakwah tercapai ketika unsur-unsur yang terlibat dalam proses produksi, semua pihak mulai dari pembawa musik dan penikmat musik, menghadirkan proses musik tersebut kepada penonton sesuai dengan nilai-nilai Islam.²³

3. Makna Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu

Lirik lagu adalah salah satu cara seseorang menyampaikan pesan yang dapat dengan mudah diterima oleh pendengarnya. Pemilihan kata dalam lirik lagu menjadi acuan hidup yang mendengarkan. Karena dengan mendengarkan sebuah lagu, seseorang dapat merasakan apa yang diciptakan oleh pencipta lagu. Sebuah lagu sudah pasti mengandung pesan, baik itu pesan moral, kasih sayang, cinta, pesan kepada pemerintah bahkan pesan dakwah. Lagu

²³<http://neysya-jatidiri.blogspot.com/2012/10/musik-sebagai-media-dakwah.html> diakses pada 10 November 2022

memiliki lirik yang di dalamnya terdapat pesan verbal yang dalam komunikasi berupa simbol dan itu pasti bermakna. Penciptaan lagu biasanya diangkat dari suatu realita ataupun fenomena yang terjadi.

Pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah lagu meliputi kata-kata atau kalimat baik teks maupun lisan. Suatu pesan juga dapat disampaikan dalam sebuah lagu baik itu tersirat ataupun tersurat dalam liriknya. Lagu yang didengarkan oleh seseorang merupakan proses komunikasi antara pencipta lagu dengan pendengarnya. Proses ini menimbulkan efek kepada pendengarnya. Seseorang yang mendengarkan sebuah lagu maka akan timbul rasa simpati, empati dan ingin bertindak atas apa yang didengarkan oleh dia.²⁴

Sebuah lagu biasanya terdiri dari beberapa lirik dan bait. Bait adalah kumpulan dari beberapa lirik. Semua lirik dan bait ditata dan dibuat sesempurna mungkin supaya dapat membangun perasaan dan pesan dari lagu. Makna pesan dakwah dalam sebuah lagu biasanya melalui lirik. Makna pesan dakwah dari sebuah lagu biasanya untuk memberitahukan hal baik atau buruk kepada pendengar tentang fenomena dalam kehidupan di dunia. Makna pesan dakwah yang ada di dalam sebuah lagu dapat berpengaruh pada kekuatan iman yang mendengarkan.

²⁴<https://unida.ac.id/fisipkom/artikel/makna-pesan-komunikasi-melalui-musik.html>

B. PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Berdasarkan pencarian dan penelusuran yang sudah dilakukan penulis pada berbagai skripsi ataupun penelitian, terdapat beberapa penelitian yang juga meneliti lagu namun konsentrasi kajian atau penelitiannya berbeda. Agar memudahkan penelitian, peneliti menemukan lima penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan yaitu sebagai berikut.

Penelitian pertama yang sebelumnya ditulis oleh Siti Futkhatin Nasikhah, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian dengan judul Bentuk Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Rhoma Irama (Analisis Terhadap Album Soneta “Berdakwah”) memiliki persamaan pada objek penelitian yaitu lagu dari penyanyi dangdut Rhoma Irama. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti di atas menggunakan metode pembacaan semiotik *Riffaterre* sedangkan penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sander Pierce.

Penelitian kedua berjudul Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Kidung Wahyu Kalaseba oleh Anistia Angga Susanti, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Penelitian ini memiliki persamaan pada metode penelitian yaitu analisis semiotik Charles Sander Pierce. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah objek lagu yang diteliti, penelitian di atas menggunakan lagu Kidung Wahyu Kalaseba sedangkan penelitian ini menggunakan lagu Sebujur Bangkai karya Rhoma Irama.

Penelitian ketiga berjudul Analisis Analisis Semiotika Lirik Lagu “Payung Teduh” Karya Mohammad Istiqamah Djamad oleh Nur Rahmi Budiman P. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar. Persamaan pada penelitian ini adalah terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan analisis semiotik Charles Sander Peirce. Perbedaan dari penelitian di atas yakni objek lagu yang diteliti berbeda, penelitian di atas menggunakan lagu Payung Teduh sedangkan penelitian ini menggunakan lagu Sebujuj Bangkai karya Rhoma Irama.

Penelitian yang keempat ditulis oleh Mega Cynthia dari STID Surabaya. Penelitian dengan judul Pesan Dakwah Dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu “Sebujuj Bangkai” Rhoma Irama memiliki persamaan pada objek lagu yang diteliti yaitu lagu Sebujuj Bangkai karya Rhoma Irama. Perbedaan dari penelitian di atas adalah metode penelitian yang digunakan, penelitian tersebut menganalisis jenis pesan dakwah menurut A. Hajmy dalam Islamawati dan meneliti gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu Sebujuj Bangkai sedangkan penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sander Peirce.

Penelitian terakhir yaitu berjudul Pesan Nilai-Nilai Motivasi Pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotika Model Charles Sander Peirce) oleh Wahyu Mei Anggraeni, Yarno dan R. Panji Hermoyo. Persamaan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan sama yaitu menggunakan analisis semiotik Charles Sander Peirce. Perbedaan dari penelitian di atas yakni objek lagu yang diteliti berbeda, penelitian di atas menggunakan lagu Album Monokrom sedangkan

penelitian ini lagu Sebujur Bangkai karya Rhoma Irama.

No.	Nama dan Judul Penelitian	Penelitian Penulis dan Penelitian Terdahulu	
		Perbedaan	Persamaan
1.	Siti Futkhatin Nasikhah, Penelitian dengan judul Bentuk Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Rhoma Irama (Analisis Terhadap Album Soneta “Berdakwah”)	Perbedaannya adalah peneliti di atas menggunakan metode pembacaan semiotik <i>Riffaterre</i> sedangkan penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sander Peirce.	Persamaan pada objek penelitian yaitu lagu dari penyayi dangdut Rhoma Irama.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2.	Anistia Angga Susanti Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul “Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Kidung Wahyu Kalaseba”	Perbedaan dari penelitian ini adalah objek lagu yang diteliti, penelitian di atas menggunakan lagu Kidung Wahyu Kalaseba sedangkan penelitian ini menggunakan lagu Sebujur Bangkai karya Rhoma Irama.	Penelitian ini memiliki persamaan pada metode penelitian yaitu analisis semiotik Charles Sander Pierce.
3.	Nur Rahmi Budiman P. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar. dengan judul “Analisis Semiotika Lirik Lagu “Payung Teduh” Karya Mohammad Istiqamah Djamad”	Perbedaan dari penelitian di atas yakni objek lagu yang diteliti berada, penelitian di atas menggunakan lagu Payung Teduh sedangkan penelitian in menggunakan lagu Sebujur Bangkai karya Rhoma Irama.	Persamaan pada penelitian ini adalah terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan analisis semiotik Charles Sander Pierce.

4.	Mega Cynthia dari STID Surabaya Penelitian dengan judul Pesan Dakwah Dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu “Sebujur Bangkai” Rhoma Irama	Perbedaan dari penelitian di atas adalah metode penelitian yang digunakan, penelitian tersebut menganalisis jenis pesan dakwah menurut A. Hajmy dalam Islamawati dan meneliti gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu Sebujur Bangkai	Persamaan pada objek lagu yang diteliti yaitu lagu Sebujur Bangkai karya Rhoma Irama.
5.	Wahyu Mei Anggraeni, Yarno dan R. Panji Hermoyo. Pesan Nilai-Nilai Motivasi Pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotika Model Charles Sander Peirce)	Perbedaan dari penelitian di atas yakni objek lagu yang diteliti berbeda, penelitian di atas menggunakan lagu Album Monokrom sedangkan penelitian ini	Persamaan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan sama yaitu menggunakan analisis semiotik Charles Sander Pierce.

		lagu Sebuju Bangkai karya Rhoma Irama.	
--	--	--	--



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Lexy J. Moelong dalam bukunya memberi penjelasan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami secara holistik, baik secara bahasa maupun kata-kata, fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, aktivitas, motivasi, observasi, dan lain-lain.²⁵ Adapun tujuan peneliti adalah guna memahami ide-ide yang terkandung dalam lirik lagu “Sebujur Bangkai”. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika atau makna bahasa.

Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik, khususnya model semiotika Charles Sanders Peirce. Semiotika adalah model ilmu sosial yang memandang dunia sebagai suatu sistem yang saling berhubungan dengan komponen fundamentalnya, atau tanda-tanda.²⁶ Model ini terkenal dengan *triangle meaning* atau segitiga makna yang terdiri dari tanda, objek dan interpretan. Data dan informasi tersebut kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan literatur yang ada seperti buku, jurnal, internet dan bahan referensi terkait penelitian.

Semiotika merupakan salah satu ilmu yang berisi tanda, mulai dari sistemnya hingga prosesnya.

²⁵Lexy, J. Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2016), Ed. Revisi, h. 6

²⁶Alex Sobur, Analisis Teks Media (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2007), h.87

Penggunaan tanda ini dimulai pada abad ke-18 akhir. Seorang filsuf asal Jerman yaitu J.H. Lambert, menggunakan kata semiotika sebagai sebutan untuk tanda. Pada saat itu ilmu semiotika sempat tertelan dan tidak diminati oleh para filsuf atau ahli bahasa. Tetapi sementara filsuf logika Amerika pertama, Charles Sanders Peirce, menarik perhatian dengan ide-idenya di tahun 1930-an, semiotika diketahui bangkit kembali di abad baru. Perkembangan semiotika tergolong ilmu kuno baru. Perkembangan semiotika tentu tidak berjalan dengan cepat. Untuk mengetahui sistem tanda, peneliti menggunakan tanda untuk memahami makna dan memerlukan kepekaan cukup besar. Makna dalam setiap karya sastra atau bahasa dapat diungkapkan secara benar dan dipahami dengan kepekaan tertentu. Pengertian semiotika menurut dokumen sejarah adalah ilmu tentang tanda-tanda yang berkaitan dengan fenomena komunikasi sosial atau masyarakat dan budaya.

a. Semiotika Charles Sander Peirce

Charles Sander Peirce ialah ahli filosof yang berasal dari Amerika. Dia dikenal sebagai ahli dalam ilmu logika dari pemahamannya dan penalaran terhadap manusia. Baginya, kata “logika” identik dengan berpikir dalam tanda-tanda, yang dipandanginya sebagai bentuk komunikasi. Jika itu berfungsi sebagai tanda, itu akan menjadi satu. Semiotika adalah studi tentang bagaimana tiga subjek (tanda), objek, dan penafsiran (interpretan), memengaruhi, atau bekerja sama. Subjek adalah kebiasaan komunikasi konkret yang tidak terpengaruh sebagai entitas semiotik

abstrak. Tanda adalah sesuatu yang menghubungkan sesuatu dengan hasil interpretasi (bacaan) mengungkapkan sesuatu yang lain dalam suatu hubungan. Hasil daripemaknaan atau tafsiran tersebut merupakan peristiwa psikologis yang ada di dalam pikiran si penafsir (interpreter). Menurut Peirce, fungsi esensial dari sebuah tanda adalah membuat hubungan yang tidak berguna menjadi berguna. Prasyarat tanda nama adalah dapat ditangkap atau dilihat, digunakan untuk menunjukkan sesuatu, menggantikan, mewakili, hadir sebagai sifat perwakilan yang terkait langsung dengan sifat interpretatif.²⁷

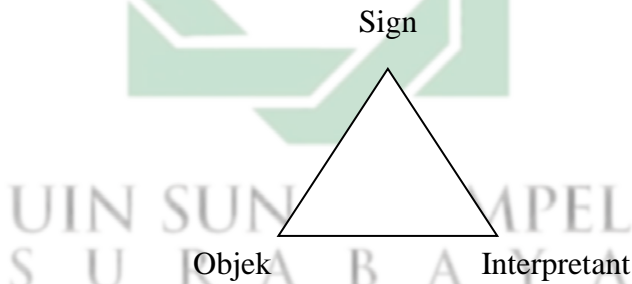
b. Pemaknaan Tanda

Peirce dapat membedakan ciri tertentu yaitu, simbol dibedakan atas indeks dan ikon yang dapat dianalisis melalui suku kata, kata, kalimat, alinea dan bagian lainnya hingga pemanfaatan vokalisasi. Dibicarakan hubungan antara sistem simbol adalah metaforik, arbitrer, dan sistem tanda yang merupakan ekuivalensi sebagai berikut :

Ekuivalensi Simbol dan Tanda	
Simbol	Tanda
Metaforik	Metonimik
Paradigmatic	Sintagmatis
Harmoni (simultan)	Relasi (berurutan)

²⁷Ambarini AS, dan Nazla Maharani Umaya. "SEMIOTIKA TEORI DAN APLIKASI PADA KARYA SASTRA". IKIP PGRI SEMARANG PRESS. h. 73-74

Bagi Peirce, alam semesta terdiri dari tanda-tanda (*signs*) sebagai pandangan, bahwa tanda bukanlah struktur, tetapi proses pemaknaan berlangsung dalam tiga tahap (triadik) atau tahap semiotik, yaitu tahap pertama adalah persepsi representasi wajah (R) dari luar karakter yang berhubungan langsung dengan orang tersebut, tahap kedua adalah penamaan. Object Representamen (O) Sebuah istilah yang dikenal sebagai pengguna karakter yang mengacu pada representasi, dan tahap ketiga, yaitu interpretasi lebih lanjut dari pengguna tanda, disebut interpretant (i), setelah representasi dikaitkan dengan objek. Dengan tiga langkah ini, tidak terbatas seperti yang ditunjukkan pada diagram di bawah ini.²⁸



Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai segitiga makna yang dikemukakan Pierce :

a. Tanda

Tanda atau sign adalah sesuatu yang mewakili sesuatu tanpa / selain dari tanda itu

²⁸Ibid, hal 73

sendiri dan ini berfisik atau bisa dirasakan oleh indra manusia

b. Objek atau Acuan Tanda

Objek adalah sesuatu yang disinggung oleh tanda. Hal ini biasa disebut penamaan.

c. Pengguna tanda atau Interpretan

Interpretan adalah gagasan orang yang menggunakan tanda yang kemudian memaknai dalam pikirannya tentang hal yang dirujuk oleh tanda.

Penelitian ini yaitu menemukan sebuah makna, kemudian menganalisis dan memperoleh hasilnya sehingga mendapatkan pemahaman yang mendalam dalam lirik lagu “Sebujur Bangkai”.

2. Unit Analisis

Penelitian lirik lagu Sebujur Bangkai ini menjadi sampel dalam penelitian untuk dapat digunakan pada data primer. Konsentrasi unit analisis adalah teks dalam lirik lagu untuk menemukan sebuah makna pesan dakwah lagu tersebut dengan menggunakan analisis semiotika model Charles Sander Peirce agar mengetahui makna yang ada pada setiap bahasa atau karya sastra, dengan begitu maka akan mudah dipahami dan diungkap dengan sempurna.

Peneliti menerapkan unit analisis berupa teks, yaitu semua teks yang ada pada lagu Sebujur Bangkai dengan keterbatasan objek kajian, sehingga diharapkan tidak meluas ke pertanyaan yang sangat jauh dari subjek.

3. Jenis dan Sumber Data

Lofland menyebutkan dalam buku yang berjudul *Subjective Exploration Techniques* karya Lexy J. Moloeng berpendapat bahwa sumber dasar dari penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan perbuatan, khususnya data tambahan seperti arsip dan lain-lain.²⁹Proses untuk mendapatkan data, banyak hal dan jenis cara yang dapat digunakan. Tetapi dari beberapa sumber yang tersedia tidak semuanya bisa digunakan. Penelitian ini membagi jenis dan sumber data menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu sebuah informasi yang dikumpulkan dari sumber primer di lapangan. Data utama penelitian ini adalah lirik dari lagu “Sebujur Bangkai” karya Rhoma Irama yang menjadi bahan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang mendukung dan menunjang dari sebuah penelitian sebagai pelengkap sumber utama atau primer. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini peneliti mengambil dari beberapa teks yang ada di internet, jurnal ilmiah, video dan karya ilmiah lainnya yang ada kaitannya dengan lagu Sebujur Bangkai.

²⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RemajaRosdakarya, 1990), h.157

4. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada makna pesan dakwah dalam lirik lagu Sebujur Bangkai karya Rhoma Irama dengan menggunakan perangkat analisis Charles Sander Pierce. Adapun tahap penelitian yang akan dilakukan seperti berikut :

a. Mencari dan Menemukan Tema

Pada tahapan ini peneliti mencari lalu menemukan tema untuk fokus penelitian. Penelitian yang akan penulis lakukan adalah meneliti lirik lagu “Sebujur Bangkai” karya Rhoma Irama. Jadi tahapan ini kegiatan yang dilakukan yaitu mendengarkan lagu Sebujur Bangkai secara keseluruhan.

b. Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Jika ada kesalahan dalam interpretasi data, hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak akurat. Akibatnya, peneliti harus memiliki pemahaman menyeluruh tentang sumber data yang harus gunakan. Penelitian ini, observasi dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

c. Analisis Data

Pada tahap ini semua data yang telah terkumpul akan dilihat ulang, kemudian dipilih dan diolah dengan menggunakan perangkat teori analisis semiotik model Charles Sander Pierce

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan tahap analisis data maka akan terlihat hasil dari penelitian.

Maka hasil itu disimpulkan untuk proses yang terakhir.

5. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan, yaitu salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran secara detail. Teknik observasi adalah pengumpulan data dengan bantuan peneliti mengamati objek secara langsung.³⁰ Karl Weick mendefinisikan observasi adalah “memilih, mengubah, mencatat, mengkodekan berbagai perilaku dan suasana hati menurut target empiris.³¹ Kegiatan ini dilakukan secara langsung tanpa mediator. Disini penulis mengamati secara langsung pada teks tentang bagaimana bentuk tanda pesan dakwah dalam lirik lagu Sebujuur Bangkai ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode untuk mengumpulkan data dengan cara menghasilkan catatan-catatan yang penting dan berhubungan dengan bahan penelitian.³² Penelitian ini data yang diambil adalah lirik dari sebuah lagu, Peneliti menggunakan teknik untuk

³⁰Ridwan, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 104

³¹Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)

³²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 158.

mendapatkan informasi dari buku, internet dan artikel yang dilacak.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis mengorganisasikan sebuah data ke dalam kategori kemudian mendeskripsikannya ke dalam unit, kemudian mensintesis dan menggabungkan ke dalam pola, kemudian memilih mana yang penting dan mana yang perlu dipelajari, dan tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan sendiri supaya orang lain dapat dengan mudah memahaminya. Penelitian ini memiliki fokus pada lirik lagu yang ada dalam teks, yaitu memahami kemudian memaknai pada tiap lirik atau bait dalam lagu “Sebujuur Bangkai” milik Rhoma Irama.

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Analisis ini berdasarkan rasio penalaran dan jenis penanda ketika penyajian data, menganalisis dan menyimpulkan dari data yang dianalisis dalam bentuk inferensi deskriptif. Analisis ini dikenal dengan sebutan *triangle meaning* (segitiga makna), *triangle meaning* ini terdiri dari tiga unsur yaitu sign, objek, dan interpretan. Menurut Charles Sanders Peirce, karakter merupakan sebuah kata dan objek ialah sesuatu yang dirujuk oleh tanda, sedangkan penafsir adalah tanda yang mengacu pada hal yang dimaksud. Apabila semua unsur ini berinteraksi dalam pikiran, maka kita akan memperoleh makna dari sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Profil Rhoma Irama

Gambar 1.1
Rhoma Irama



Rhoma Irama atau adalah seorang yang multitalent dalam dunia musik, mulai dari menyanyi, musikus, penulis lagu dan produser rekaman selain itu dia juga seorang produser film dan aktor. Ia lahir di Tasikmalaya pada 11 Desember 1964. Awal karier Rhoma di dunia hiburan adalah saat menjadi bintang film Djendral Kantjil pada tahun 1958. Pada usia 11 tahun dia juga sudah memulai berkarier di industri musik. Awal mula dia mendirikan band bersama kakaknya yaitu Benny Muharam pada tahun 1959 yang bernama band Tornado. Mereka adalah penyanyi duet dari gaya Everly Brothers. Pada tahun 1963 band Tornado bubar dan mengubah namanya menjadi Gayhand.

Tidak lama dari itu Rhoma pindah ke dalam Orkes Chandra Leka dan pada akhirnya dia membuat band sendiri dan diberi nama Soneta pada tanggal 13 Oktober tahun 1973. Grup band ini terus berkibar hingga mendapatkan 11 Piringan Emas dari kaset-kasetnya. Jika dihitung dari penjualan kaset tersebut, jumlah penonton dari film-filmnya, fans atau penggemar dari Rhoma Irama adalah 10% dari penduduk Indonesia atau tidak kurang dari 15 juta. Catatan ini adalah pada pertengahan tahun 1984. Pada majalah TEMPO 30 Juni 1984 tertulis “Tak ada jenis kesenian mutakhir yang memiliki lingkup sedemikian luas”. Di sisi lain sang penyanyi sekaligus aktor menyampaikan “Saya takut dipublikasi, ternyata sudah terseret jauh.” Rhoma Irama adalah salah satu di antara banyak penyanyi yang paling sukses untuk mengumpulkan massa. Ia tampil tidak hanya di Indonesia namun juga di luar Indonesia seperti Kuala Lumpur Malaysia, Singapura dan juga Brunei Darussalam dengan penonton dalam jumlah seperti tampil di Indonesia. Pada tahun 1973 tepatnya 13 Oktober, Rhoma meluncurkan motto “Voice of Islam” (Suara Muslim) dengan tujuan menjadi agen baru musik Melayu yang memadukan unsur musik rock dengan musik casual atau musik panggung. Namun apabila diamati bukan hanya rock yang dipadukan tapi musik pop, orkestra dan India juga masuk. Semua ini menjadikan lagu-lagu dia mempunyai ciri khas yang berbeda dengan yang lain. Bagi para penyanyi yang bergandrung di dunia musik dangdut, lagu-lagu Rhoma Irama sangat

mewakili semua suasana hati seperti nuansa agama, kisah romansa remaja, perasaan cinta kepada orang tua, jiwa kebangsaan, kritik masyarakat dan sebagainya.

Selain di dunia musik, Rhoma juga sukses dalam dunia perfilman. Menurut data dari perusahaan PT. Perfin hampir semua film Rhoma Irama ini selalu diminati. Bahkan sebelum selesai proses filmnya orang sudah membelinya atau *booking*. Seperti film *Satria Bergitar* yang dibuat dengan biaya 750 juta rupiah namun pialang yang didapatkan sebelum film ini selesai adalah 400 juta rupiah. Meskipun pendapatan dari film ini cukup banyak, dia tidak memakai uang tersebut. Ia hidup menggunakan uang yang berasal dari penjualan kaset. Bukti ini adalah penjelasan dari kakaknya yaitu Benny Muharam yang sekaligus menjadi produser dari PT Rhoma Film. Hasil keuntungan dari film disumbangkan untuk kebaikan seperti sumbangan untuk bangunan masjid, anak yatim piatu, kegiatan dan perbaikan desa.

Rhoma Irama selain menjadi musisi dan aktor, dia juga terlibat dalam dunia politik. Beliau sempat menjadi maskot partai PPP. Pada tahun 1993 ia terpilih sebagai anggota DPR mewakili kelompok delegasi yaitu seniman dan artis. Pemilu 2004 ia juga tampil di panggung kampanye partai PKS. Sepanjang karirnya sebagai seorang musisi dan aktor layar lebar, Rhoma Irama tercatat menciptakan

sekiranya 1000 lagu dan sukses menjadi aktor dari 20 judul film.³³

Rhoma Irama dalam berkiprah di dunia musik, dia menjadikan musik sebagai sarana berdakwah. Dia dan Soneta group mendeklarasikan sebagai “*The Voice of Moslem*” pada 13 Oktober 1973. Rhoma dan Soneta berikrar bahwa musik bukan hanya untuk hiburan semata tetapi juga sebagai media informasi, persatuan, pendidikan dan dakwah. Tentu ini menjadi tantangan tersendiri bagi mereka, karena pada saat itu dakwah menggunakan musik masih menjadi hal yang tabu untuk didengar. Ketua umum *Fans Rhoma dan Soneta Group*, Suryanto, menceritakan bahwa dakwah yang dilakukan Rhoma dan Soneta pertama kali adalah memberi salam di atas panggung pada saat mereka naik dan sebelum memainkan musik. Pada tahun 1975, masyarakat Indonesia dibuat heboh dengan Rhoma dan grupnya karena dia mengumumkan akan melaksanakan ibadah Haji. Hal ini menjadi kejutan masyarakat karena pada saat yang bersamaan, dunia musik di dalam negeri identik dengan hal kemaksiatan seperti seks bebas, minuman keras dan narkoba. Selain itu, Rhoma mengubah penampilannya dan grupnya yang semula mengikuti aliran *rock* Amerika dan Inggris menjadi dandanan yang agamis. Mulai rambut yang dicukur rapi, memelihara jenggot, pakaian tidak ketat bahkan menyelipkan serban di bahu ketika menyanyi. Hal ini menjadi ujian

³³https://id.wikipedia.org/wiki/Rhoma_Irama

dan tantangan tersendiri bagi Rhoma, karena banyak sekali kritik dan kecaman dari berbagai kalangan. Perjuangan dan ikhtiar Rhoma Irama dalam berdakwah melalui musik menjadikan dia sebagai da'i musikus.

Aktivitas dakwah Rhoma tidak hanya dalam dunia musik, namun dia juga berdakwah di atas mimbar. Tahun 1980-an hingga sekarang dia menjadi mubalig yang bisa menarik dan mengundang masa dengan gaya khasnya. Majalah Tempo tahun 2016 mengungkapkan bahwa Rhoma Irama sejak kecil sudah tertarik dan berminat untuk belajar agama. Dia tekun dalam mengikuti pengajian. Setelah lulus SMA Rhoma ingin belajar agama di pesantren, namun gagal di tengah jalan. Gagal menyantri tidak membuat putus asa Rhoma Irama. Dia tetap belajar agama walaupun itu di kondisi yang amat sibuk. Seperti pada saat jeda rekaman atau syuting, dia menyempatkan untuk mempelajari Al-Qur'an dan buku-buku agama.

Rhoma Irama juga sering berkolaborasi dengan dai ternama, yaitu K.H. Zainuddin MZ. Bahkan mengadakan tablig akbar di berbagai daerah di Indonesia. Pertemanan dan persahabata mereka tervisualisasikan menjadi sebuah film yaitu "*Nada dan Dakwah*". Mereka juga mendirikan organisasi Fahmi Tamami pada tahun 2007, yaitu Forum Silaturahmi Masjid dan Mushala. Latar belakang berdirinya organisasi ini adalah pada saat itu umat Islam dibuat resah karena terjadi pengambil alihan

masjid dan mushala oleh kelompok-kelompok tertentu yang tujuannya memecah umat Islam.³⁴

2. Profil Band Soneta Grup

Gambar 1.2
Soneta Group tahun 1975



Dilansir dari berbagai sumber, nama Soneta adalah judul puisi kuno yang berasal dari Itali. Awal mula berdiri Soneta adalah saat Rhoma Irama sukses memenangkan ajang Asian Pop Singer Festival yang digelar pada tahun 1972 di Singapura. Kemudian dia mulai bergabung dengan sejumlah Orkes Melayu (OM) seperti Chandroleka, Purnama dan El Sitaram. Rhoma Irama kemudian bertemu dengan Elvy Sukaesih dan dari sini menjadi dasar pondasi Soneta berdiri. Duet antara Rhoma dengan Elvy pada saat mereka di Orkes Melayu Purnama sudah menggebrak industri musik tanah air dan terpilih lah 7 pemusik Soneta Grup. Diantaranya

³⁴Nirwan Wahyudi, Trilogi Dakwah Rhoma Irama: Dakwah, Tablig dan Politik, Vol. 2 No. 2, Dirasat Ilamiyah ,2021

adalah Hadi memegang suling, Wempy bagian gitar, Nasir bagian mandolin, Herman bagian bas gitar, Kadir bagian gendang, Ayub bagian tamborin, Shihab dan Riswan bagian keyboard. Selain Elvy Sukaesih yang bergabung Soneta, Rita Sugiarto juga bergabung pada tahun 1975 hingga 1981. Selama perjalanan musik, Soneta Group melakukan pergantian anggota. Berikut adalah susunan formasinya :

Formasi 1 :

- a. Rhoma berperan menjadi Vokal dan Gitar
- b. Nasir memegang alat Mandolin
- c. Hadi memegang alat Seruling
- d. Riswan memegang alat Keyboard 2
- e. Shahab memegang alat Keynoard 1
- f. Ayub memegang alat Tamborine
- g. Herman memegang alat Bass
- h. Wempy memegang alat Rhytmdan
- i. Kadir memegang alat Gendang

Formasi 2 :

- a. Rhoma menjadi Vokal dan Gitar
- b. Nasir memegang alat Mandoline
- c. Hadi memegang alat Seruling
- d. Riswan memegang alat Keyboard
- e. Ayub memegang alat Tamborine
- f. Wempy memegang alat Rhytm
- g. Chovif memegang alat Gendang
- h. Popong memegang alat Bass

Formasi 3 :

- a. Rhoma memegang Vokal Gitar
- b. Nasir memegang alat Mandoline

- c. Hadi memegang alat Seruling
- d. Riswan memegang alat Keyboard
- e. Ayub memegang alat Tamborine
- f. Wempy memegang alat Rhytm
- g. Chovif memegang alat Gendang / Drum
- h. Popong memegang alat Bass
- i. Dadi memegang alat Terompet
- j. Subiyanto memegang alat Saxofon Tenor
- k. Farid memegang alat Saxofon Alto

Formasi 4 :

- a. Rhoma sebagai alat Vokal Gitar
- b. Nasir memegang alat Mandoline
- c. Hadi memegang alat Seruling
- d. Riswan memegang alat Keyboard
- e. Ayub memegang alat Tamborine
- f. Chovif memegang alat Gendang / Drum
- g. Popong memegang alat Bass
- h. Dadi memegang alat Terompet
- i. Andy memegang alat Rhytm
- j. Anto memegang alat Saxofon Alto

Formasi 5 :

- a. Rhoma sebagai Vokal sebagai Gitar
- b. Nasir memegang alat Mandoline
- c. Hadi memegang alat Seruling
- d. Riswan memegang alat Keyboard
- e. Ayub memegang alat Tamborine
- f. Chovif memegang alat Gendang
- g. Popong memegang alat Bass
- h. Dadi memegang alat Terompet
- i. Didi Kharisman memegang alat Rhytm
- j. Anto memegang alat Saxofon Alto
- k. Koko Sawaludin memegang Saxofon Tenor

Formasi 6 :

- a. Rhoma Irama sebagai Vokal Gitar
- b. Nasir memegang alat Mandolin
- c. Hadi memegang alat Seruling
- d. Riswan memegang alat Keyboard
- e. Ayub memegang alat Tamborine
- f. Chovif memegang alat Gendang / Drum
- g. Herman memegang alat Bass
- h. Dadi memegang alat Terompet
- i. Didi Kharisman memegang alat Rhytm
- j. Anto memegang alat Saxofon Alto
- k. Koko Sawaludin memegang alat Saxofon Tenor
- l. Kozi memegang alat Keyboard

Formasi 7 :

- a. Rhoma Irama sebagai Vokal Gitar
- b. Nasir memegang alat Mandoline
- c. Bahruddin memegang alat Seruling
- d. Riswan memegang alat Keyboard
- e. Chovif memegang alat Gendang / Drum
- f. Achmadi memegang alat Bass
- g. Dadi memegang alat Terompet
- h. Didi Kharisman memegang alat Rhytm
- i. Banda memegang alat Saxofon Alto
- j. Koko Sawaludin memegang alat Saxofon Tenor
- k. Kozi memegang alat Keyboard 2

Formasi Terakhir (Hingga sekarang) :

- a. Rhoma memegang alat Vokal Gitar,
- b. Zuhri Nasir memegang alat Mandoline,
- c. Bahruddin memegang alat Seruling,

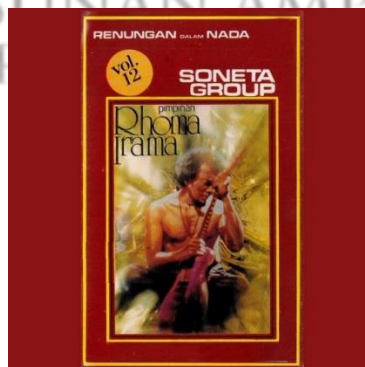
- d. Riswan memegang alat Keyboard,
- e. Chovif memegang alat Gendang,
- f. Achmadi memegang alat Bass,
- g. Dadi memegang alat Terompet,
- h. Didi Kharisman memegang alat Rhytm,
- i. Banda memegang Saxofon Alto,
- j. Koko Sawaludin memegang alat Saxofon Tenor,
- k. Kozi memegang alat Keyboard 2
- l. Zulham Effendi Dholak memegang alat Gendang.

Soneta Femini :

- a. Fujiyanti
 - b. Neneng Susanti
 - c. Aida Fitria
 - d. Ira Swara
 - e. Dewi Widyasari
3. Karya-Karya Rhoma Irama dan Soneta Group

Gambar 1.3

Cover Album Soneta Volume 12



Berikut adalah Album Volume yang dikeluarkan Rhoma Irama dan Soneta Group:

Soneta Volume 1 (1973) :

- a) Lagu Begadang.
- b) Lagu Sengaja.
- c) Lagu Sampai pagi.
- d) Lagu Tung keripit.
- e) Lagu Cinta Pertama.
- f) Lagu Kampungan.
- g) Lagu Ya le le.
- h) Lagu Tak Tega.
- i) Lagu Sedingin Salju.
- j) Lagu Sya la la.

Soneta Volume 2 (1974) :

- a) Lagu Penasaran.
- b) Lagu Kejam.
- c) Lagu Kelana 3.
- d) Lagu Asam Garam.
- e) Lagu Engkau.
- f) Lagu Kubawa.
- g) Lagu Gembala.
- h) Lagu Rujuk.
- i) Lagu Teman.
- j) Lagu Satu Antara Dua.

Soneta Volume 3 (1975) :

- a) Lagu Rupiah.
- b) Lagu Birahi.
- c) Lagu Beku.
- d) Lagu Rambate Rata Hayo.
- e) Lagu Datang untuk Pergi.
- f) Lagu Dendam.

- g) Lagu Asal Sombong.
- h) Lagu Api dan Lautan.
- i) Lagu Hello-hello.
- j) Lagu Mengapa Merana.

Soneta Volume 4 (1975) :

- a) Lagu Darah Muda.
- b) Lagu Apa Kabar.
- c) Lagu Kematian.
- d) Lagu Biduan.
- e) Lagu Awet Muda.
- f) Lagu Dilarang Melarang.
- g) Lagu Pria Idaman.
- h) Lagu Api dan Lautan.

Soneta Volume 5 (1976) :

- a) Lagu Musik.
- b) Lagu Hitam.
- c) Lagu Lapar.
- d) Lagu Joget.
- e) Lagu Masya Allah.
- f) Lagu Pasangan.
- g) Lagu Kandungan.
- h) Lagu Nyanyian Setan.
- i) Lagu Kunang-kunang.

Soneta Volume 6 (1977) :

- a) Lagu 135.000.000.
- b) Lagu Ajojing.
- c) Lagu Cup-cup.
- d) Lagu Any.
- e) Lagu Cinta Segitiga.
- f) Lagu Pemarah.
- g) Lagu Bunga Surga.

h) Lagu Lukaku.

Soneta Volume 7 (1977) :

- a) Lagu Santai.
- b) Lagu Keramat.
- c) Lagu Teman Biasa.
- d) Lagu Kekasih.
- e) Lagu Do mi sol.
- f) Lagu Bahasa Isyarat.
- g) Lagu Banyak Jalan ke Roma.
- h) Lagu Bercanda.

Soneta Volume 8 (1978) :

- a) Lagu Hak Azazi.
- b) Lagu Cape.
- c) Lagu Buta.
- d) Lagu Mati Aku.
- e) Lagu Ingkar.
- f) Lagu Percuma.
- g) Lagu Kuraca.
- h) Lagu Ada Udang di Balik Batu.

Soneta Volume 9 (1978) :

- a) Lagu Begadang 2.
- b) Lagu Bulan.
- c) Lagu Terpaksa.
- d) Lagu Siapa.
- e) Lagu Insya Allah.
- f) Lagu Tak Pernah.
- g) Lagu Lelaki.
- h) Lagu Hayo.

Soneta Volume 10 (1979) :

- a) Lagu Sahabat.

- b) Lagu Buaya.
- c) Lagu Tersesat.
- d) Lagu Tak sabar.
- e) Lagu Takwa.
- f) Lagu Serigala Berbulu Domba

Soneta Volume 11 (1980) :

- a) Lagu Indonesia.
- b) Lagu Sawan Kam Hina.
- c) Lagu Jangan Lagi.
- d) Lagu Takkan Lagi.
- e) Lagu Romantika.

Soneta Volume 12 (1981) :

- a) Lagu Setetes Air Hina.
- b) Lagu Sebujur Bangkai.
- c) Lagu Qur'an dan Koran.
- d) Lagu Citra Cinta.
- e) Lagu Adu Domba.

Soneta Volume 13 (1983) :

- a) Lagu Emansipasi Wanita.
- b) Lagu Modern.
- c) Lagu Nasib Bunga.
- d) Lagu Lagi-lagi.
- e) Lagu Nilai Sehat.

Soneta Volume 14 (1989) :

- a) Lagu Judi.
- b) Lagu Dasi.
- c) Lagu Penyakit Cinta.
- d) Lagu Hatimu-hatiku.
- e) Lagu Roda Kehidupan.

f) Lagu Harga Diri.

Soneta Volume 15 (1989) :

- a) Lagu Gali Lobang Tutup Lobang.
- b) Lagu Ibu Kota.
- c) Lagu 1001 macam.
- d) Lagu Tergila-gila.
- e) Lagu Masa Depan.

Soneta Volume 16 (1994) :

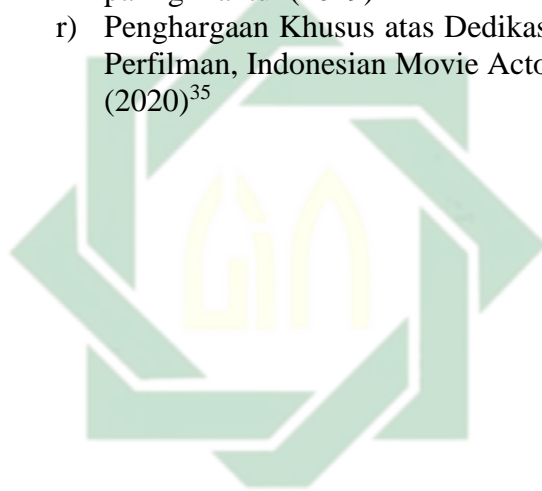
- a) Lagu Bujangan.
- b) Lagu Terserah Kita.
- c) Lagu Janji itu Hutang.
- d) Lagu Pesta Pasti Berakhir.
- e) Lagu Bencana.

Film- film yang diaktori Rhoma Irama :

- a) Film Oma Irama Penasaran tahun (1976)
- b) Film Gitar Tua Oma Irama tahun (1977)
- c) Film Darah Muda tahun (1977)
- d) Film Rhoma Irama Berkelana I tahun (1978)
- e) Film Rhoma Irama Berkelana II tahun (1978)
- f) Film Begadang tahun (1978)
- g) Film Raja Dangdut tahun (1978)
- h) Film Cinta Segitiga tahun (1979)
- i) Film Camelia tahun (1979)
- j) Film Perjuangan dan Doa tahun 1980
- k) Film Melodi Cinta tahun 1980
- l) Film Badai di Awal Bahagia tahun 1981
- m) Film Sebuah Pengorbanan tahun 1982
- n) Film Terjebak Dalam Dosa tahun 1983
- o) Film Satria Bergitar tahun 1984
- p) Film Cinta Kembar tahun 1984

- q) Film Pengabdian tahun 1985
 - r) Film Kemilau Cinta di Langit Jingga tahun 1985
 - s) Film Menggapai Matahari tahun 1986
 - t) Film Menggapai Matahari II tahun 1986
 - u) Film Nada-Nada Berharap tahun 1987
 - v) Film Bunga Desa tahun 1988
 - w) Film Nada dan Dakwah tahun 1991
 - x) Film Tabir Biru tahun 1992
 - y) Film Dawai 2 Asmara tahun 2010
 - z) Film Sajadah Ka'bah tahun 2011
4. Penghargaan yang diraih Rhoma Irama dan Soneta
- a) Penghargaan nomor 1 Lomba Menyanyi tingkat ASEAN di Singapura (1971)
 - b) Golden Record / Piringan Emas (dekade 1970-an)
 - c) King of Southeast Asian Musicoleh *Majalah Asia Week Edisi XVI* (1985)
 - d) Rocker Asia oleh musik Amerika (1992)
 - e) Life Record di Jepang, perekaman 200 judul lagu yang diubah menjadi bahasa Jepang dan Inggris pada tahun 1994
 - f) TPI Awards(2000 dan 2001)
 - g) AMI Awards, kategori Legenda Musik (2002)
 - h) Legenda Superstar Asia Tenggara(2007)
 - i) Rekor (MURI) sebagai Raja Dangdut Indonesia
 - j) Professor Honoris Causa dari Northern CGU dan dari AUH.
 - k) Nama piala “Rhoma Irama” dalam piala instrumen dangdut.

- l) Kategori 150 album terbaik sepanjang masa di majalah Rolling Stones
- m) Seniman Indonesia Terbaik (2009)
- n) Lifetime Achievement Awards (2011), (2014), (2017)
- o) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) (2014)
- p) Penghargaan Pilihan Muslim(2018)
- q) Anugerah Dangdut Indonesia, Legenda paling mantul (2019)
- r) Penghargaan Khusus atas Dedikasi di Dunia Perfilman, Indonesian Movie Actors Awards (2020)³⁵



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁵<https://lifestyle.bisnis.com/read/20201018/226/1306597/deretan-penghargaan-raja-dangdut-rhoma-irama>

C. Penyajian Data

Lagu Sebujur Bangkai merupakan salah satu lagu yang ada di album Soneta Volume 12 yang dirilis pada tahun 1981. Kemudian pada tahun 1986 Soneta Group meluncurkan album yang berjudul “Dakwah” dan lagu Sebujur Bangkai dimasukkan ke dalam album tersebut. Album ini diproduksi oleh PT. Yukawi. Hak cipta album ini sudah diberi izin dengan nomor 1298/PRIND/IK/X/83. Album ini terdiri dari 12 lagu yaitu Kiamat, Teman, Narapidana, Nafsu Serakah, Kematian, Lapar, Haram, Keramat, Buta, Sebujur Bangkai, Ingkar dan Tersesat. Adapun profil lagu Sebujur Bangkai sebagai berikut :

Judul : Sebujur Bangkai
Pencipta : Rhoma Irama
Vokal : Rhoma Irama
Dokumentasi Ulang : Juli 2017. Pati, Jawa Tengah.
Dokumentasi Oleh : Mat Sukung

Lirik dari lagu Sebujur Bangkai yang menjadi penyajian data dari penelitian ini sebagai berikut

*Badan pun tak berharga
Sesaat ditinggal nyawa
Anak istri tercinta
Tak sudi lagi bersama*

*Secepatnya jasad dipendam
Secepatnya jasad dipendam
Karena tak lagi dibutuhkan
Diri yang semula dipuja
Kini bangkai tak berguna*

*Dari kamar yang indah
Kasur empuk tilam putih
Kini harus berpindah
Terkubur dalam perut bumi*

*Kalau selama ini
Diri berhiaskan
Emas intan permata
Bermandi cahaya*

*Tetapi kali ini
Di dalam kuburan
Gelap pekat mencekam
Tanpa seorang teman*

*Terputuslah
Pergaulan
Terbujurlah sendirian
Diri terbungkus kain kafan*

*Wajah dan tubuh indah
Yang dulu dipuja-puja
Kini tiada lagi
Orang sudi menyentuhnya*

*Jadi santapan cacing tanah
Jadi santapan cacing tanah
Sampai yang tersisa kerangka
Begitulah suratan badan
Ke bumi dikembalikan*

*Kebanyakan manusia
Terlena sehingga lupa
Bahwa maut kan datang menjelang*

C. Analisis Data Penelitian

1. Bait kedua baris pertama

Sign		<i>Secepatnya jasad dipendam</i>
Object	Simbol	1. Cepat berarti dalam waktu yang singkat atau bisa diartikan segera/lekas. 2. Jasad berarti tubuh atau badan. 3. Pendam berarti dikubur.
	Indeks	1. Secepatnya menandakan tidak boleh ditunda-tunda. 2. Jasad berarti tubuh manusia yang telah meninggal dunia.
Interpretant		Jasad orang yang telah meninggal dunia sebaiknya jangan ditunda-tunda pemakamannya. Bahkan mulai dari kepengurusannya yaitu memandikan atau mensucikan, mengafani dan juga memakamkannya.

(Sign)

Secepatnya jasad dipendam

(Object) Jasad manusia yang telah meninggal dunia harus segera dimakamkan



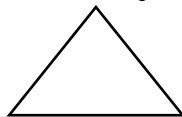
(Interpretan) Jasad orang yang telah meninggal dunia sebaiknya jangan menunda kepengurusannya mulai mensucikan, mengafani dan memakamkannya.

2. Bait ketiga baris ketiga

Sign		<i>Kini harus berpindah</i> <i>Terkubur dalam perut bumi</i>
Object	Simbol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pindah berarti bertukar tempat atau beralih. 2. Kubur berarti lubang tanah menyimpan mayat atau tempat pemakaman jenazah. 3. Perut bumi berarti bagian bumi yang letaknya di tengah-tengah atau dalam.
	Indeks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpindah karena alasan tertentu, dalam konteks ini karena meninggal dunia. 2. Terkubur dikarenakan manusia telah meninggal dunia.
Interpretant		Berpindah memiliki makna bahwa kematian itu pada hakikatnya adalah berpindah tempat dari alam dunia menuju alam barzah. Orang itu mati atau meninggal itu yang menyebut adalah orang yang masih hidup, sedangkan yang sebenarnya dan hakikatnya mati itu jasmaninya sedangkan ruh hanya berpindah tempat.

(Sign)

Kini harus berpindah



(Object) Berpindah dalam konteks ini adalah kematian.

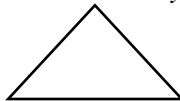
(Interpretan) Berpindah memiliki makna bahwa kematian itu pada hakikatnya adalah berpindah tempat dari alam dunia menuju alam barzah.

3. Bait keempat baris keempat

Sign		<i>Bermandi cahaya</i>
Object	Simbol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandi berarti membersihkan tubuh atau objek dipenuhi oleh sesuatu. 2. Cahaya berarti terang atau kilau gemerlap.
	Indeks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandi dikarenakan tubuh atau objek yang kotor. 2. Cahaya berakibat tempat menjadi terang atau berkilau.
Interpretant		Bermandi cahaya dalam konteks ini adalah manusia berada pada masa keemasan atau sedang dalam masa kejayaan. Kekayaan menyelimuti kehidupannya, selain itu dia juga dikenal dimana-mana. Bermandi cahaya juga dapat dimaknai dengan terkenal atau tersohor di dunia.

(Sign)

Bermandi cahaya



(Object) Manusia berada pada masa keemasan.

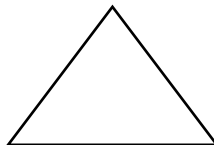
(Interpretan) Bermudi cahaya dalam konteks ini adalah manusia berada pada masa keemasan atau sedang dalam masa kejayaan. Kekayaan menyelimuti kehidupannya, selain itu dia juga dikenal dimana-mana. Bermudi cahaya juga dapat dimaknai dengan terkenal atau tersohor di dunia.

4. Bait Keenam baris pertama dan kedua

Sign		<i>Terputuslah Pergaulan</i>
Object	Simbol	1. Terputus berarti sudah tidak terhubung lagi. 2. Pergaulan berarti kehidupan bermasyarakat.
	Indeks	1. Terputus menyebabkan hubungan telah berakhir
Interpretan		Pergaulan, teman, keluarga, harta dan tahta semua ditinggalkan dan terputus hubungan, hanya amal kebaikan yang menemani.

(Sign)

*Terputuslah
Pergaulan*



(Object) Terputuslah hubungan dengan teman harta dan tahta di dunia.

(Interpretan) Pergaulan, teman, keluarga, harta dan tahta semua ditinggalkan dan terputus hubungan, hanya amal kebaikan yang menemani.

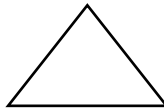
5. Bait Kedelapan baris keempat

Sign		<i>Begitulah surat an badan</i>
Object	Simbol	1. Surat an berarti tulisan 2. Badan berarti tubuh, jasad, raga manusia
	Indeks	-
Interpretant		Makna dari begitulah surat an badan adalah sama dengan begitulah takdir manusia yang telah dicatat atau ditulis di lauhul mahfudz sebelum manusia turun ke bumi.

(Sign)

Begitulah surat an badan

(Object) Takdir manusia



(Interpretan) Makna dari begitulah surat an badan adalah sama dengan begitulah takdir manusia yang telah dicatat atau ditulis di lauhul mahfudz sebelum manusia turun ke bumi.

6. Bait Kedelapan baris kelima

Sign		<i>Ke bumi dikembalikan</i>
Object	Simbol	1. Bumi berarti tempat manusia hidup 2. Kembali berarti balik ke tempat atau keadaan semula
	Indeks	
Interpretant		Manusia yang hidup di dunia akan mati dan kembali ke bumi serta menjadi asal ciptaan yaitu tanah.

7. Bait Kesembilan baris kedua

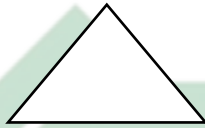
Sign		<i>Terlena sehingga lupa</i>
Object	Simbol	1. Terlena berarti lalai atau lengah akan sesuatu. 2. Lupa berarti lepas dalam ingatan.
	Indeks	1. Terlena menyebabkan seseorang akan lengah akan perihal sesuatu
Interpretant		Terlena disini yang dimaksud adalah terlena akan perihal dunia. Mereka selalu memikirkan kehidupan dunia sampai lupa bahwasanya mereka juga akan mati. Mereka tidak memikirkan bekal yang akan dibawa ke akhirat nanti.

(Sign)

Terlena sehingga lupa

Bahwa maut kan datang menjelang

(Object) Manusia
lupa akan
kematianya.



(Interpretan) Terlena disini yang dimaksud adalah terlena akan perihal dunia. Mereka selalu memikirkan kehidupan dunia sampai lupa bahwasanya mereka juga akan mati.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, lagu Sebujur Bangkai mengandung pesan dakwah berupa :

- a. Pesan dakwah aqidah
 - Ada kehidupan setelah mati dan setiap perbuatan akan diperhitungkan di akhirat kelak.
 - Bahwa setiap makhluk yang bernyawa termasuk manusia pasti akan merasakan mati.
 - Manusia suatu saat pasti kembali menjadi asal ciptaan yaitu tanah dan akan dibangkitkan kembali pada hari kiamat.
 - Manusia yang meninggal dunia akan terputus dengan semua yang ada di dunia kecuali tiga perkara yaitu amal jariyah, ilmu yang bermanfaat dan doa anak sholeh.
- b. Pesan dakwah syariah
 - Perintah dan anjuran untuk menyegerakan atau mempercepat penguburan jenazah orang yang baru saja meninggal dunia.
- c. Pesan dakwah akhlak
 - Bersyukur kepada Allah terhadap rezeki yang diberi di dunia ini.
 - Selalu mengingat Allah dan jangan pernah terlena dengan perihal dunia karena hidup yang sesungguhnya hanyalah di akhirat.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Sebujur Bangkai :

4. Lirik bait kedua baris pertama
“*Secepatnya jasad dipendam*”

Pemaknaan lirik ini menunjukkan bahwa jenazah manusia yang telah meninggal dunia harus segera

dikebumikan sesuai dengan Hadits Rasulullah yang berbunyi :

أَسْرِعُوا بِالْجَنَازَةِ ، فَإِنَّ تَكُ صَالِحَةً فَخَيْرٌ تُقَدِّمُونَهَا إِلَيْهِ ، وَإِنْ تَكُ غَيْرَ ذَلِكَ فَسَرُّ تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ

“Segeralah mengurus jenazah. Karena jika jenazah itu adalah orang shalih, berarti kalian telah mempercepat kebaikan untuknya. Dan jika jenazah tersebut selain orang shalih berarti kalian telah meletakkan kejelekan di pundak kalian.” (HR. Bukhari : 1315 dan Muslim : 944)³⁶

Hadits ini menjelaskan bahwa semua umat Islam dianjurkan untuk menyegerakan atau mempercepat pemakaman atau penguburan jenazah orang yang baru saja meninggal dunia. Apabila jenazah yang dikebumikan adalah orang yang shalih dan taat kepada Allah, niscaya merekapun bisa segera mempertanggungjawabkan amalan yang sudah dilakukan di hidupnya.

5. Lirik bait ketiga baris ketiga

“Kini harus berpindah, Terkubur dalam perut bumi”

Makna kata dari berpindah dalam lirik ini adalah kematian. Perpindahan dari alam dunia menuju alam barzah. Manusia yang hidup akan menyebut orang yang meninggal itu mati seluruhnya sedangkan yang sebenarnya dan hakikatnya yang mati itu jasmaninya, ruh yang ada di dalamnya hanya berpindah tempat. Hal ini sesuai dengan bagian ayat terakhir Surat Al-Mu'minun ayat 100 yang berbunyi:

يُبْعَثُونَ يَوْمَ يَوْمٍ إِلَىٰ بَرَزَجٍ وَرَأَيْهِمْ وَمِنْ ۖ... (100)

³⁶<https://alazharmemorialgarden.com/kenapa-jenazah-harus-segera-dikuburkan/>

“..... Dan di hadapan mereka ada barzakh sampai pada hari mereka dibangkitkan” (QS. Al-Mu’minun : 100)³⁷

Bagian dari ayat ini menjelaskan bahwa alam barzakh adalah alam sebagaipemisah antara dunia dengan akhirat. Manusia yang meninggal dunia akan merasakan alam barzakh. Ruh yang di dunia berpindah kesini untuk menunggu dibangkitkan di hari kiamat.

6. Lirik bait keempat baris keempat
“*Bermandi cahaya*”

Bermandi cahaya dalam konteks ini adalah manusia berada pada masa keemasan atau sedang dalam masa kejayaan pada masa hidupnya. Kekayaan menyelubungi kehidupannya, selain itu dia juga dikenal dimana-mana. Bermandi cahaya juga dapat dimaknai dengan terkenal atau tersohor di mata banyak orang. Semua ini telah sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an Surat

قُلْ إِنْ رِزْقِي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ
مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Saba’ ayat 39 :

Katakanlah, "Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan

³⁷Madina raihan makmur, Al-Quran QS Al-Mu’minun/23:100.

Dialah Pemberi rezeki yang terbaik (QS. Saba: 39)³⁸

Ayat tersebut dapat diambil maknanya bahwa dengan atas izin Allah, manusia diberi rizki termasuk kekayaan adalah atas kehendak Allah. Allah adalah sebaik-baiknya yang memberi rizki kepada manusia. Maka dari itu manusia wajib meminta rizki atau rezeki hanya kepada Allah semata.

Ada juga hadist Rasulullah yang menyinggung tentang kekayaan.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ، وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ

Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda “*Hakikat kaya bukanlah dari banyaknya harta. Namun kekayaan hati*” (HR. Bukhari)³⁹

Hadist ini dapat kita ambil maknanya bahwa kekayaan yang sesungguhnya adalah bukan dari seberapa banyak harta yang dimiliki, namun hati yang senantiasa ikhlas menerima pemberian dari Allah.

UIN SUNAN AMPEL
S U B A B A Y A

7. Bait keenam baris pertama dan kedua
“*Terputuslah, Pergaulan*”

Lirik ini memiliki makna bahwa pergaulan, teman, keluarga, harta dan tahta yang ada di alam dunia ini akan ditinggalkan dan terputuslah

³⁸Madina raihan makmur, Al-Quran QS Saba’/34:39.

³⁹<https://www.republika.co.id/berita/q60erq320/hakikat-kaya-menurut-rasulullah-dan-cara-agar-mudah-qanaah>

hubungan, hanya amal kebaikan yang menemani. Hal ini sesuai dengan hadist Rasulullah yaitu

صَدَقَةٌ مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ إِلَّا عَمَلُهُ انْقَطَعَ الْإِنْسَانُ مَاتَ إِذَا
لَهُ يَدْعُو صَالِحٌ وَوَلَدٌ بِهِ يُنْفَعُ وَعِلْمٌ جَارِيَةٌ

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara : sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan do’a anak yang sholeh” (HR. Muslim)⁴⁰

Hadist ini memiliki pesan bahwa ketika seseorang meninggal dunia, semua yang menemani di alam dunia akan berpisah dan ditinggalkan, kecuali amal kebajikannya selama di hidup dan di antaranya adalah sedekah atau amal jariyah, ilmu yang bermanfaat dan do’a dari anak yang sholeh.

8. Bait kedelapan baris keempat dan kelima

“*Begitulah suratan badan, Ke bumi dikembalikan*”

Arti atau makna dari lirik ini adalah manusia akan kembali menjadi asal ciptaan yaitu tanah. Ketika manusia sudah di alam kubur, maka tubuhnya perlahan akan hancur dimakan hewan di dalam tanah dan hanya tersisa tulang belulang. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an Surat Thaha ayat 55 yang berbunyi

مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى

“*Darinya (tanah) itulah Kami menciptakan kamu dan kepudanyalah Kami akan mengembalikan kamu*

⁴⁰<https://harakah.id/3-amalan-yang-tidak-terputus-pahalanya-meski-sudah-meninggal/>

dan dari sanalah Kami akan mengeluarkan kamu pada waktu yang lain.” (QS. Thaha : 55)⁴¹

Ayat ini sangat jelas menjelaskan bahwa bumi adalah tempat tinggal manusia. Karena Nabi Adam juga diciptakan dari tanah. Maka dari itu manusia akan dikembalikan ke bumi ketika mati dan menjadi hancur di dalamnya. Di waktu lain Allah juga akan membangkitkan manusia dari bumi juga yaitu pada hari kiamat kelak.

Selain itu juga terdapat dalam Al-ur'an Surat Al-A'raf ayat 25 yang berbunyi :

قَالَ فِيهَا تَحْيَوْنَ وَفِيهَا تَمُوتُونَ وَمِنْهَا تُخْرَجُونَ

(Allah) berfirman, "Di sana(bumi) kamu hidup, di sana(bumi) kamu mati, dan dari sana (pula) kamu akan dibangkitkan. (QS. Al-A'raf: 25)⁴²

Hampir sama dengan ayat 55 surat Saba, ayat ini menjelaskan bahwa manusia menghabiskan masa hidupnya di bumi dan di bumi pula manusia akan mati dan dikuburkan. Kemudian manusia dikeluarkan lagi dari kubur untuk dibangkitkan.

9. Bait kesembilan baris kedua dan ketiga
“Terlena sehingga lupa, Bahwa maut kan datang menjelang”

Apabila dicermati pada lirik di bait ke sembilan ini yaitu “Terlena sehingga lupa”, Terlena disini yang dimaksud adalah terlena akan perihal

⁴¹Madina raihan makmur, Al-Quran QS Thaha/20:55.

⁴²Madina raihan makmur, Al-Quran QS Al-Araf/07:25

dunia. Mereka selalu memikirkan kehidupan dunia sampai lupa bahwasanya mereka juga akan mati dikemudian hari. Mereka tidak memikirkan bekal yang akan dibawa ke akhirat nanti. Hal ini dapat kita ambil pesan dakwah yang sesuai dengan Al-Quran yang berbunyi :

أُولَٰئِكَ مَأْوَلُهُمُ النَّارُ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ 7

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ يَهْدِيهِمْ رَبُّهُمْ بِإِيمَانِهِمْ ٥
تَجْرَىٰ مِنْ تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ 8

“Sesungguhnya orang-orang yang tidak mengharapkan (tidak percaya akan) pertemuan dengan Kami, dan merasa puas dengan kehidupan dunia serta merasa tenteram dengan (kehidupan) itu, dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami, mereka itu tempatnya di neraka, karena apa yang telah mereka lakukan.” (QS.Yunus:7-8)⁴³

Ayat di atas dapat kita ambil makna dan pesannya yaitu manusia yang menjadikan dunia sebagai ambisi yang besar dalam hidupnya pasti akan dipenuhi hal-hal duniawi dan berusaha untuk mendapatkan dan meraih perihal duniawi sebanyak-banyaknya. Mereka yang sibuk dengan ini akan lalai dan lupa akan hidup yang sebenarnya yaitu akhirat. Maka dia tidak pernah mempersiapkan bekal di akhirat kelak namun sibuk untuk dunianya. Selain ayat di atas, ada juga ayat yang menjelaskan tentang kelalaian manusia terhadap dunia yaitu dalam QS. At-Takatsur ayat 1

الْهٰكِمُ التَّكٰثُرُ

⁴³Madina raihan makmur, Al-Quran QS Yunus/10:7-8.

“*Bermegah-megahan telah melalaikan kamu.*” (QS. At-Takatsur : 1)⁴⁴

Sudah sangat jelas di ayat ini bahwa banyak yang lalai dan lengah dengan urusan akhirat hanya karena kemegahan dunia.

Selain itu pada lirik “*bahwa maut kan datang menjelang*” itu mengandung arti bahwa manusia sejatinya pasti akan mati, karena makhluk yang bernyawa pasti akan merasakan kematian. Hal ini sesuai dengan ayat pada Al-Qur’an yaitu

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
وَسَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

“*Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya.*” (QS Ali Imran : 185)⁴⁵

Dari ayat ini dapat diambil maknanya bahwa setiap jiwa pasti akan mengalami dan merasakan kematian. Dengan ini semua makhluk yang bernyawa akan kembali kepada Allah dan menghitung semua amal perbuatan yang mereka perbuat. Kita sebagai makhluk yang bernyawa juga akan memperoleh balasan yang sempurna atas

⁴⁴Madina raihan makmur, Al-Quran QS At-Takasur/102:02.

⁴⁵Madina raihan makmur, Al-Quran QS Ali Imran/03:185.

perbuatan kita pada hari kiamat kelak. Dan kehidupan di dunia ini merupakan kebahagiaan yang sementara, maka dari itu kita jangan sampai tertipu oleh muslihat dunia.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil analisis data yang dilakukan peneliti pada lagu Rhoma Irama yang berjudul “Sebujur Bangkai” ini peneliti menemukan bahwa secara keseluruhan makna pesan dakwah lirik lagu Sebujur Bangkai adaah mengandung pesan yang mengingatkan kita pada kematian. Ketika kondisi manusia yang menyedihkan ketika sudah tercabut nyawanya. Perbandingan kondisi yang sangat jauh ketika dia hidup dan setelah meninggal dunia, yang semula dia bebas melakukan sesuatu sesuai kehendak menjadi terbujur kaku seperti bangkai yang tak berguna. Keluarga dan temanpun enggan untuk menemaninya. Sedangkan jika dilihat dari kategorisasi pesan dakwah, maka lirik lagu Sebujur Bangkai ini mengandung tiga pesan dakwah yaitu aqidah, syariah dan akhlak.

B. Rekomendasi

Peneliti berharap dengan dilaksanakannya penelitian yang berjudul Pesan Dakwah Lirik Lagu Sebujur Bangkai Rhoma Irama (Analisis Semiotik Cs. Pierce) dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam. Selain itu penulis mencari masukan serta saran yang berkaitan dengan peneliti khususnya :

1. Penelitian ini juga mampu menjadi referensi bagi mahasiswa selanjutnya untuk mendalami topik lagu Sebujur Bangkai dalam aspek lain baik unsur intrinsik maupun ekstrinsiknya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah inovasi pencipta-pencipta lagu supaya menciptakan lagu

- yang menarik, baik dari segi lirik, makna dan khususnya pesan dakwah di dalamnya.
3. Bagi masyarakat dapat memahami dan memaknai lagu sehingga dapat meningkatkan kualitas iman pada diri.
 4. Bagi pendakwah, dakwah yang dilakukan dapat diselingi lagu, supaya dapat menarik perhatian lebih sehingga mad'u dapat memahami dengan cepat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Ketika penulis ingin mewawacarai Rhoma Irama terdapat hambatan karena pesan atau Direct Message tidak ada tanggapan atau balasan.
2. Sulit menemukan buku yang berkaitan dengan judul lagu dan subjek penelitian atau Rhoma Irama sehingga data primer diambil dari internet.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2015.*Ilmu Dakwah*, Bandung: Citapustaka Media
- Al-Quran Terjemahan. 2010. *Kementerian Agama RI*. Bogor: Madina raihan makmur
- As, Ambarini dan Nazla Maharani Umayu.*Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Ikip Pgri Semarang Press
- Aziz, Moh. Ali. 2017*Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Basrowi dan Suwandi. 2008.*Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Gramedia
- Effendy, Onong Uchjana. 2009.*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*.Bandung: PT RemajaRosdakarya
- J. Moelong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- J. Moleong, Lexy. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Jafar, I. 2009. *Konsep ibadah dan dakwah dalam Al-Qur'an (Menguak peran ibadah sebagai materi dan media dakwah)*. Yogyakarta: Cakrawala Publishing
- Jafar, Iftitah. *Bentuk-Bentuk Pesan Pakwah dalam Kajian Al-Quran: Jurnal Komunikasi Islam*

Qardhawi, Yusuf. 2005. *Halal dan Haram*. Jakarta: Robbani Press

Rahmat, Jalaludin. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ridwan. 2006. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Semi, M. Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Jakarta: Erlangga

Sobur, Alex. 2007. *Analisis Teks Media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sylado, Remi. 1983. *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung: Angkasa

Internet :

<http://ms.MSI.org/wiki/Lirik>

<http://neysya-jatidiri.blogspot.com/2012/10/musik-sebagai-media-dakwah.html>

<https://alazharmemorialgarden.com/kenapa-jenazah-harus-segera-dikuburkan/>

<https://harakah.id/3-amalan-yang-tidak-terputus-pahalanya-meski-sudah-meninggal/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Rhoma_Irama

<https://lifestyle.bisnis.com/read/20201018/226/1306597/deretan-penghargaan-raja-dangdut-rhoma-irama>

<https://unida.ac.id/fisipkom/artikel/makna-pesan-komunikasi-melalui-musik.html>

<https://www.republika.co.id/berita/q60erq320/hakikat-kaya-menurut-rasulullah-dan-cara-agar-mudah-qanaah>

<https://youtu.be/MbUhkVhK4Yw>

<https://youtu.be/NjRiQwWgxaA>



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A